

**PERANAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
DALAM PROGRAM REJANG LEBONG PEDULI
DI KECAMATAN SINDANG KELINGI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

SUBKINARSIH

18631145

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

CURUP

2022

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Subkinarsih
Nim : 18631146
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Program Rejang Lebong Peduli di Kecamatan Sindang Kelingi

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 20 Juni 2022

Pembimbing I



Hendrianto, MA

NIDN. 24031989

Pembimbing II



Fitmawati, ME

NIDN.202168701

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Subkinarsih
NIM : 18631146
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong belum pernah* pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 20 Juni 2022

Penulis

abkinarsih
NIM.18631145





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : /In.34/FS/PP.00.9/ /2022

Nama : **Subkinarsih**
NIM : **18631145**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Program Rejang Lebong Peduli di Kecamatan Sindang Kelingi**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Jumat, 12 Agustus 2022**
Pukul : **13.30-15.00 WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Budi Birahmat, M.I.S.
NIDN. 201208 7 801


Harianto Wijaya, M., M.E.
NIDN. 202007 9 003

Penguji I,

Penguji II,

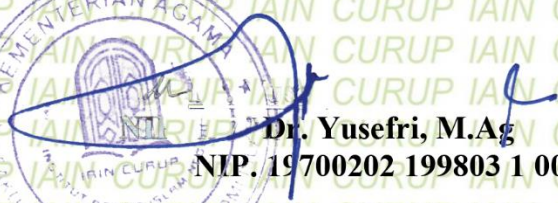

Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
NIP. 19730219 200604 1 008


Ratih Komala Dewi, M.M.
NIP.19900619 201801 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam




Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah menganugerahkan karunia-Nya yang begitu besar kepada kita semua, yaitu berupa iman, kesehatan, dan ilmu, serta curahan rahmat dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Shalawat dan salam, tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, yang telah mendidik dan membimbing manusia untuk mengenal Tuhannya, serta menunjukkan kepada manusia jalan menuju surga-Nya.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (SI) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa sebuah keberhasilan tidak datang begitu saja tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk dapat menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 ini dengan menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Hendrianto MA ., selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Fitmawati ME, selaku pembimbing II yang telah berupaya memberikan petunjuk dan bimbingannya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Perbankan Syariah IAIN Curup
7. Bapak/ibu dosen yang telah memberikan bimbingan serta ilmu pengetahuan kepada penulis dari awal sampai menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.
9. Untuk seluruh keluarga besar Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Penulis berharap, semoga kiranya skripsi ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca.

Wasalamualaikum Wr.Wb.

Curup, 20 Juli 2022

Penulis



Subkinarsih
NIM. 18631145

MOTTO

“Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditandatangani di atas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa, baik atau buruk”

(Prof. Dr. Sapardi Djoko Danamo)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang yang telah menjadi motivator dalam meraih cita-citaku:

- ♥ Allah Swt yang telah menjadikan ku salah satu hambanya yang beruntung hingga dapat merasakan pendidikan sampai kejenjang perkuliahan.
- ♥ Untuk orang tuaku yaitu Bapakku Subiransyah dan Mamakku Salima (Alm) tercinta yang selalu memberikan semangat, nasehat, kasih sayang dan selalu mendoakan tiap langkahku, terima kasih senyum dan keteguhan kalian yang membuatku semangat dalam menggapai cita-citaku.
- ♥ Kepada diriku sendiri yang selalu bertahan dan berusaha dalam skripsi ini.
- ♥ Untuk adik tercinta, Sudirman, yang selalu menjadi semangat serta berjuang untuk membanggakan orang tua.
- ♥ Kepada keluarga besarku yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil yang semangatnya pula aku bertahan. Terkhususnya Cong enek, Sidik , Deswan, Novi dan Hera.
- ♥ Untuk Sahabat Seperjuanganku Weliya, Sulistiana, Putri, Herlina, Melati
- ♥ Teman-teman seperjuangan di kelas Perbankan Syariah 8E yang selalu membantu dalam menyelesaikan pendidikan selama di bangku kuliah.
- ♥ Almamaterku tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK

Subkinarsih (18631145): Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Program Rejang Lebong Peduli di Kecamatan Sindang Kelingi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam program Rejang Lebong Peduli di Kecamatan Sindang Kelingi bagi mustahik di Kecamatan Sindang Kelingi. Subjek penelitian ini adalah para mustahik yang mendapatkan bantuan program rejang lebong peduli pada tahun 2020 dalam 1 Kecamatan yaitu Sindang Kelingi, yang berjumlah 6 mustahik. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan dan dampak bagi BAZNAS Rejang Lebong dan Mustahik.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan suatu keadaan dengan kata-kata berdasarkan fakta yang terlihat. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini digunakan untuk mengetahui apa yang terjadi dalam suatu peristiwa .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Rejang Lebong peduli yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong memiliki 3 peranan pengumpulan dana zakat dari para muzaki kepada lembaga zakat untuk disalurkan kepada yang berhak menerimanya, pendistribusian strategi pertama, Penyaluran bantuan Rejang Lebong peduli secara langsung, kedua Penyaluran bantuan Rejang Lebong peduli dengan cara memanggil mustahik ke BAZNAS Rejang Lebong, ketiga Penyaluran bantuan Rejang Lebong peduli dengan pemberdayaan. Pendayagunaan zakat tergantung kepada pendayagunaan dan pemanfaatannya Adapun dampak dari program Rejang Lebong peduli terhadap BAZNAS telah menyalurkan bantuan tersebut kepada mustahik walaupun belum secara optimal begitupun dampak bagi penerima bantuan Rejang Lebong peduli mereka terasa terbantu dengan adanya program Rejang Lebong peduli bagi kelangsungan hidup mereka. Dalam menjalankan suatu program tidak terlepas dari kendala yaitu kurangnya dana yang minim, masyarakat masih banyak yang belum mengetahui program Rejang Lebong peduli dan kekurangan tenaga kerja untuk sosialisasi, secara administrasi mustahik masih banyak belum melengkapi persyaratan saat pengajuan bantuan.

Kata kunci: Peranan BAZNAS, Program Rejang Lebong Peduli.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Literatur	12
G. Penjelasan Judul	16
H. Metodologi Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. BAZNAS	23
B. Fungsi BAZNAS	24
C. Dasar Hukum BAZNAS	25
D. Tujuan BAZNAS	26
E. Strategi BAZNAS	27
F. Manajemen BAZNAS	28
G. Hak dan Kewajiban	29
H. Peranan	30

I. Peranan BAZNAS dalam Program Rejang Lebong Peduli.....	33
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	34
A. Sejarah Singkat BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.....	34
B. Visi dan Misi	36
C. Struktur Organisasi.....	37
D. Kegiatan Pokok Organisasi/Instansi	44
E. Program Kerja BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penerima bantuan rejang lebong peduli tahun 2020	6
Tabel 1.2.	Pengumpulan dana zakat tahun 2020.....	7
Tabel 4.1	Jumlah Penerima Bantuan di Kecamatan Sindang kelingi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong.....	37
------------	--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang mencakup seluruh aspek dalam kehidupan. Islam memberikan pandangan, keyakinan, dan jalan hidup bagi umat manusia agar mampu mengatasi segala masalah di dunia, dan mengantarkannya kepada kehidupan kekal bahagia diakhirat kelak. Selain itu Islam pun memandang kehidupan individu sama pentingnya dengan pembangunan kehidupan sosial, mencari nafkah untuk kehidupan dunia sama pentingnya dengan pergi ke masjid untuk beribadah. Islam tidak melarang penganutnya untuk berusaha mencari harta, hanya saja ketika seseorang berhasil mendapatkan harta, maka harus diingat bahwa didalam harta itu terdapat hak yang harus diberikan kepada mereka yang kurang beruntung yang terjerat kemiskinan.¹

Indonesia juga merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk beragama Islam terbesar didunia. Jumlah penduduk muslim yang sangat besar adalah salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk penanggulangan kemiskinan yang saat ini sedang melanda bangsa Indonesia. Karena dengan jumlah penduduk muslim yang sangat besar sehingga melalui salah satu instrument keagamaan yaitu zakat dapat penanggulangan kemiskinan dan memperkecil kesenjangan sosial yang ada dimasyarakat.

Zakat merupakan sumber sosial ekonomi Islam yang disyariatkan oleh Allah SWT, ini terbukti surat-surat dalam Al-Quran telah menjelaskan secara

¹ Umrotul Khasanah, *manajemen zakat modern instrument pemberdayaan ekonomi umat*, (Malang: UIN-Maliki Perss, 2010), h. 2-3

detail berdasarkan apa yang telah dilakukan oleh Rasulullah SWT. Salah satu ayat yang mewajibkan umat islam untuk berzakat terdapat di dalam surah At-Taubah (9) ayat 103 yang berbunyi:

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya:"Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui."²

Kemiskinan yang melanda negara Indonesia bukan terjadi baru-baru ini akan tetapi sudah ada semenjak puluhan tahun silam dan dalam membantu penanggulangan kemiskinan salah satu program yang dihadirkan oleh pemerintah yaitu menetapkan zakat sebagai kewajiban disisi lain sebagai kewajiban bagi umat Islam sebagaimana yang tertuang dalam al-qur”an surah at-Taubah : 103 diatas. Untuk menataati itu pemerintah mengeluarkan aturan yang tertuang dalam peraturan menteri agama Nomor 52 Tahun 2014, Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seseorang muslim atau badan usaha yang dimiliki oleh orang islam untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam. Hal ini bertujuan untuk menyadarkan kepada para muzakki untuk taat dalam berzakat.

Menurut Yusuf Qardhawi, salah satu upaya mendasar untuk penanggulangan atau memperkecil masalah kemiskinan adalah dengan cara

² Nur Awaliyah Musfirah. “*factor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mustahiq atas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Kesehatan di Rumah Sehat Baznas Jakarta*”. Universitas Negeri Hidayatullah Jakarta. 1438 H/2017. Diakses pada tanggal 25 November 2021 pukul 19:00

mengoptimalkan pelaksanaan zakat. Hal itu dikarenakan zakat adalah sumber dana yang tidak akan pernah kering dan habis. Dengan kata lain selama umat islam memiliki kesadaran untuk berzakat dan selama dana zakat tersebut mampu di kelola dengan maksimal dari dana zakat akan selalu ada serta bermanfaat untuk kepentingan dan kesejerataan masyarakat. Oleh karena itu zakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam mengupaya mensejahterakan masyarakat dan pembangunan ekonomi masyarakat. Berbeda dengan sumber keuangan untuk pembangunan yang lain, zakat tidak memiliki dampak balik apabila kecuali ridha dan mengharap pahala dari Allah semata.³

Untuk menertibkan kewajiban zakat yang telah diintruksikan oleh menteri agama dalam peraturan Nomor 03 Tahun 2014 maka haruslah dibentuk suatu badan yang bergerak untuk mengurus permasalahan zakat itu sendiri. Maka terbentuklah Badan Amil Zakat Nasional merupakan lembaga pengelola zakat yang secara resmi dibentuk oleh pemerintah untuk mengelola dan zakat masyarakat mulai tingkat nasional, provinsi, sampai tingkat kabupaten/kota. Salah satu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di tingkat kabupaten/kota ialah BAZNAS Kabupaten rejang lebong.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah dan dana Sosial Keagamaan lainnya Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten

³ Yusuf Qardhawi, *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005). h.30

Rejang Lebong. BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong sebagai lembaga Pemerintahan non struktural yang bersifat mandiri, merencanakan dan mengumpulkan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah dan dana sosial lainnya untuk peningkatan kesejahteraan umat dan penanggulangan umat.

Membangun sebuah sistem penanggulangan kemiskinan berbasis zakat tentu tidaklah mudah, perlu adanya kerja sama dengan berbagai pihak untuk memaksimalkan peran zakat dalam penanggulangan kemiskinan. Tugas ini bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan lembaga-lembaga yang mengelola zakat, tapi ini adalah tanggung jawab kita bersama sebagai seorang muslim untuk mensejahterakan muslim lain yang kekurangan. Pembangunan sistem pengelolaan zakat yang melibatkan struktur kemasyarakatan yang paling dekat dengan masyarakat itu sendiri harus tetap dikerjakan dan dikembangkan walaupun membutuhkan waktu yang tidak singkat. Menggali dan mengembangkan potensi zakat memang membutuhkan waktu yang panjang tetapi masyarakat harus optimis bahwa sistem zakat ini mampu memberikan solusi bagi masalah kemiskinan yang sudah berlarut-larut. Potensi zakat yang sudah ada harus tetap dipertahankan dan kesadaran untuk membayar zakat harus semakin ditingkatkan sehingga peran zakat dalam proses penanggulangan kemiskinan menjadi semakin diakui dan mendapat kepercayaan dari masyarakat luas.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong memiliki 5 program yaitu: program rejang lebong taqwa, rejang lebong cerdas,

rejang lebong sehat, rejang lebong makmur, rejang lebong peduli. Dalam menjalankan peranan sebagai lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) setiap tahunnya dalam Penanggulangan kemiskinan di kabupaten Rejang Lebong terkadang meningkat dan juga menurun. Untuk penelitian ini peneliti hanya fokus pada program rejang lebong peduli.

1. Rejang Lebong Peduli

Program bantuan yang diberikan dalam rangka wujud kepedulian BAZNAS atas musibah, wabah, masalah yang terjadi di wilayah Kabupaten Rejang Lebong. Program ini dibagi dalam beberapa cabang tasharuf, yaitu :

- a. Santunan konsuntif bulanan
- b. Santunan konsuftif sekali bantu
- c. Santunan mualaf
- d. Santunan Al Ghorimin
- e. Santunan musafir terlantar
- f. Santunan Dhuafa
- g. Santunan rehab rumah dhuafa
- h. Bantuan bedah rumah dhuafa
- i. Santunan anak yatim
- j. Santunan cepat tanggap bencana

Kegiatan ini merupakan program dari BAZNAS yang diberikan kepada delapan asnaf yang berhak menerimanya , dan diharapkan mampu merubah pola fikir masyarakat , sehingga keadaan ekonomi dapat berubah secara

berangsur menuju kepada tingkat masyarakat yang lebih memadai, serta bertujuan untuk mengangkat perekonomian kaum Dhuafa dari seseorang penerima zakat (mustahiq) berubah menjadi seorang pemberi zakat (muzaki).⁴

Tabel 1.1 Penerima bantuan rejang lebong peduli tahun 2020

A	REJANG LEBONG PEDULI		
1	Santunan Dhuafa Bulanan		
2	Santunan Dhuafa Satu kali Bantu	24 orang	27.300.000
3	Bantuan Rehab Rumah Layak Huni		
4	Bantuan Bedah Rumah Layak Huni		
5	Bantuan Tanggap Bencana	17 orang	117.300.000
6	Bantuan Orang Terlantar	8 orang	3.750.000
7	Bantuan Muallaf		
8	By.Kursi Roda	11 orang	14.050.000
9	Bantuan COVID 19 (sembako/250.000)		259.250.000
10	Bantuan COVID 19 (satu pintu via pemda RI)		200.000.000
11	Bantuan (satu pintu via dinkes RI)		50.000.000
	Jumlah		671.650.000

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang lebong Didirikan pada tahun 1994 sejak itulah program yang ada di BAZNAS dijalankan sampai saat ini 2022.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, calon peneliti melihat bahwa ada beberapa faktor penyebab mengenai bantuan rejang lebong peduli yang ada di BAZNAS, *pertama*, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bantuan rejang lebong peduli dan lembaga BAZNAS. *Kedua*, kurangnya

⁴ Profil BAZNAS TA 2020-2025

Sosialisasi dari lembaga BAZNAS kepada masyarakat . *Ketiga*, jarak lumayan jauh sehingga masyarakat ada yang tidak tau dimana letak lembaga BAZNAS.

Berdasarkan wawancara awal ke salah satu masyarakat dikabupaten rejang lebong mengenai program yang ada di BAZNAS yaitu salah satunya program rejang lebong peduli berupa bantuan Santunan konsuntif bulanan, Santunan konsuftif sekali bantu, Santunan muallaf, Santunan, Al Ghorimin, Santunan musafir terlantar, Santunan Dhuafa, Santunan rehab rumah dhuafa, Bantuan bedah rumah dhuafa, Santunan anak yatim, Santunan cepat tanggap bencana.

Dalam wawancara peneliti dengan bapak fredy candra/ucok seorang muallaf salah satu masyarakat dikabupaten rejang lebong kecamatan sindang kelingi desa sindang jati beliau mengatakan:

*"Saya sudah menjadi muallaf selama 2 tahun lebih akan tetapi saya tidak mengetahui bahwa ada BAZNAS dikabupaten rejang lebong dan saya sendiri juga tidak tau dimana letak lembaga BAZNAS dikabupaten rejang lebong ini apalagi dengan program yang ada di BAZNAS seperti bantuan rejang lebong peduli salah satunya santunan muallaf mungkin karena jarak yang jauh dan saya juga kurang informasi mengenai lembaga BAZNAS dan sosialisasi dari BAZNAS juga masih kurang untuk wilayah kami disini."*⁵

Dalam wawancara peneliti dengan ibu rina salah satu masyarakat dikabupaten rejang lebong kecamatan kepala curup beliau mengatakan:

" saya sudah mengajukan persyaratan pengajuan bantuan konsumtif sekali bantu kepada kepala desa dan kepala desa mengajukanya ke BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong akan tetapi sampai sekarang apa yang saya ajukan masih belum ada tanggapan sama sekali dari pihak desa maupun BAZNAS, saya tidak tau alasan kenapa bantuan yang

⁵ Wawancara observasi awal kepada bapak fredy candra pada tanggal 15 maret 2022

saya ajukan belum ada tanggapan, apakah ada salah dipersyaratkan padahal saya benar-benar tidak mampu .”⁶

Seperti yang kita ketahui, Peranan zakat yang ada diharapkan menjadi sarana untuk penanggulangan kemiskinan dan mendapatkan perhatian besar, penuntasan penanggulangan kemiskinan harus segera dilakukan dan zakat diharapkan memiliki sumbangsi kepada kaum miskin khususnya yang membutuhkan perhatian dari semua pihak. Seperti program rejang lebong peduli yaitu diantaranya Santunan konsumtif bulanan, Santunan konsumtif sekali bantu, Santunan mualaf, Santunan, Al Ghorimin, Santunan musafir terlantar, Santunan Dhuafa, Santunan rehab rumah dhuafa, Bantuan bedah rumah dhuafa, Santunan anak yatim, Santunan cepat tanggap bencana. Karena dari salah satu program rejang lebong peduli seperti santunan mualaf dan santunan konsumtif sekali bantu yang belum teralisasi kepada masyarakat dikabupaten rejang lebong padahal dhuafa yang sangat layak menerima bantuan tersebut pendayagunaan zakat fakir miskin untuk Pemberdayaan keluarga muslim agar terealisasi dengan tepat bantuan dari BAZNAS.

Berdasarkan hal ini maka penulis mengkaji lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul **“Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Rejang Lebong”**. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul tersebut menggunakan metodologi penelitian kualitatif.

⁶ Wawancara observasi awal kepada ibu rina pada tanggal 17 maret 2022

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian, maka penelitian ini membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit, adapun batasan masalah pada penelitian ini, kabupaten rejang lebong memiliki 15 kecamatan, perkecamatan diberikan bantuan 1-6 penerima Program bantuan Rejang Lebong Peduli. Oleh karena itu peneliti membatasi pelaksanaan program yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2020 di 1 kecamatan (sindang kelingi) yang mendapat Bantuan Rejang Lebong Peduli dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong sebanyak 6 orang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program rejang lebong peduli yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong?
2. Bagaimana dampak dari program-program rejang lebong peduli Badan Amil Zakat Nasional dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong?
3. Apa kendala Badan Amil Zakat Nasional dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong
2. Untuk mendeskripsikan apa dampak dari program-program Badan Amil Zakat Nasional terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong
3. Untuk mendeskripsikan apa kendala Badan Amil Zakat Nasional dalam penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru bagi dunia pendidikan, serta memperkaya hasil penelitian tentang zakat di BAZNAS Rejang Lebong . khususnya sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong.

2. Secara praktis bermanfaat bagi:

- a. Bagi peneliti sebagai penambah pengetahuan, wawasan serta dapat mengetahui peranan BAZNAS dalam penanggulangan kemiskinan kelas bawah.

- b. Bagi lembaga yang diteliti sebagai sumbangan pemikiran tentang peran Badan Amil Zakat Nasional dalam penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong
- c. Bagi perguruan tinggi untuk memberikan sumbangan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
- d. Bagi peneliti lain, dapat diperoleh informasi mengenai peranan Badan Amil Zakat Nasional, kemudian sebagian acuan penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang pengelolaan zakat. Selain itu juga penelitian ini bertujuan secara akademis yaitu sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada fakultas syariah dan ekonomi islam, program studi perbankan syariah.

F. Penelitian Terdahulu

1. Hasnidar nurdin (2017) skripsi yang berjudul Fungsi Lembaga Pengelola Zakat dalam Memberantas Kemiskinan (studi kasus baznas kota palopo). Penelitian ini fokus mengkaji bagaimana implementasi fungsi lembaga pengelola zakat (BAZNAS) terhadap pemberantasan kemiskinan di kota pelopo. Metode penelitian menggunakan Jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Hasil penelitian Strategi dalam mensejahterakan masyarakat dengan pengelolaan dari BAZNAS yaitu yang dengan membuat perencanaan,

melakukan musyawarah dan sosialisasi tentang bagaimana efektivitas dan efisiensi pengumpulan zakat.⁷

Adapun yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah penelitian ini mengkaji tentang bagaimana implementasi fungsi lembaga pengelola zakat (BAZNAS) terhadap pemberantasan kemiskinan di kota pelopo, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana Bagaimana pelaksanaan program yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong.

2. La Ode Mursalin (2021) skripsi yang berjudul Peran BAZNAS dalam Pengetasan Kemiskinan Keluarga di Kecamatan Alla, Kab. Enrekang. Penelitian ini mengkaji bagaimana kondisi Kemiskinan Keluarga di Kecamatan Alla, Kab. Enrekang. metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis. Factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Hasil penelitian Membahas mengenai kondisi kemiskinan keluarga dikecamatan alla pada umumnya tidak ada bedanya dengan daerah lain. Ada kelompok yang berada pada kelompok rendah (masyarakat miskin), kelompok menengah dan kelompok atas, namun

⁷ Hasnidar Nurdin. *Fungsi Lembaga Pengelola Zakat dalam Memberantas Kemiskinan (studi Kasus BAZNAS Kota Palopo)*. (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2017).

kondisi masyarakat miskin di kecamatan alla masih cukup banyak hal ini berdasarkan data BAZNAS Kabupaten Enrekang tahun 2020-2021.⁸

Adapun yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah penelitian ini mengkaji tentang bagaimana kondisi Kemiskinan Keluarga di Kecamatan Alla, Kab. Enrekang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana Bagaimana pelaksanaan program yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong.

3. M. Samsul Rizal (2020) skripsi yang berjudul Peran BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin. Penelitian ini mengkaji bagaimana BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah dalam pengelolaan harta zakat dana apa solusi alternative dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dalam pendekatan ini penelitian dilakukan pada kondisi obyek yang dialami, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif. Hasil penelitian Membahas mengenai alternatif yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin adalah: melakukan sosialisasi, membentuk UPZ (Unit Pelayanan Zakat), memberikan kemudahan kepada muzakki, system terbuka, pemberian tunai.⁹

⁸ La Ode Mursalin. “Peranan BAZNAS dalam Pengentasan Kemiskinan Keluara di Kecamatan Alla, Kab. Enrekang.”

⁹ Rizal, M. Peran BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin. Diss. UIN Mataram, 2020.

Adapun yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah penelitian ini mengkaji tentang bagaimana BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah dalam pengelolaan harta zakat dan apa solusi alternative dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana Bagaimana pelaksanaan program yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong.

4. Dia Lizza Elina (2020) skripsi yang berjudul Peran BAZNAS Kabupaten Bondowoso dalam Meminimalisir Kemiskinan. Penelitian ini mengkaji bagaimana strategi BAZNAS Kabupaten Bondowoso dalam mendistribusikan dana zakat kepada masyarakat yang kurang mampu di kabupaten bondowoso. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian sosiologis yakni mengidentifikasi dan mengkonsepsikan hukum sebagai institusi sosial yang riil dan fungsional dalam system kehidupan yang nyata. Hasil penelitian membahas BAZNAS lebih banyak mengalokasikan dana pada program zakat produktif, hal ini bertujuan agar mustahik mampu mengembangkan usahanya dan dapat merubah kehidupannya menjadi lebih baik.¹⁰

Adapun yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah penelitian ini mengkaji tentang bagaimana strategi BAZNAS Kabupaten Bondowoso

¹⁰ Elina, Dia Lizza. *Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Bondowoso dalam Meminimalisir Kemiskinan*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020

dalam mendistribusikan dana zakat kepada masyarakat yang kurang mampu di kabupaten bondowoso, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana Bagaimana pelaksanaan program yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong.

5. Tiara Rohmawati (2021) skripsi yang berjudul Sinergi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten bersama Pemerintah Daerah dalam Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Penelitian ini mengkaji bagaimana sinergi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten bersama Pemerintah Daerah dalam Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini merupakan penelitian sosial ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah bisa dikatakan berhasil dalam membantu pemerintah daerah dalam menanggulangi kemiskinan masyarakat yang ada dikabupaten tanjung jabung timur. Hanya saja bantuan yang diberikan oleh BAZNAS tanjung jabung timur masih banyak yang bersifat konsumtif dari pada produktif.¹¹

Adapun yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah penelitian ini mengkaji tentang bagaimana sinergi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten bersama Pemerintah Daerah dalam Penanggulangan

¹¹ Rohmawati ,Tiara. *Sinergi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bersama Pemerintah Daerah dalam Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,2021*

Kemiskinan Masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong.

G. Penjelasan Judul

1. Peranan

Peranan merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.¹²

2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional merupakan lembaga yang mengelola zakat nasional. BAZNAS yang menjadi objek penelitian ini adalah BAZNAS Rejang Lebong.

3. Penanggulangan Kemiskinan

Menurut UU RI Bab IV Penanggulangan Kemiskinan Pasal 19 dan Pasal 21 penanggulangan kemiskinan merupakan kebijakan, program, dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang tidak mempunyai atau mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan.

¹² Kholifah. *Peranan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah (lazismu) dalam Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau* (Doctoral disertation, IAIN Palangka Raya),2020.

Menurut pasal 21 penanggulangan kemiskinan dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Penyuluhan dan bimbingan sosial
- b. Pelayanan social
- c. Penyediaan akses kesempatan kerja dan berusaha
- d. Penyediaan akses pelayanan kesehatan dasar
- e. Penyediaan akses pelayanan pendidikan dasar
- f. Penyediaan akses pelayanan perumahan dan permukiman
- g. Penyediaan akses pelatihan, modal usaha, dan pemasaran hasil usaha

Penanggulangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses atau cara, perbuatan menanggulangi.¹³

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan tentang melakukan penelitian yang meliputi pengumpulan data, hasil pengumpulam data yang dilakukan sistematis, hati-hati dan teliti, sehingga diperoleh kesimpulan yang obyektif dan logis dengan tujuan memecahkan masalah yang ada.

1. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan sehingga dapat mengetahui peranan BAZNAS dalam penanggulangan kemiskinan. Peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan *Deskriptif Kualitatif*, Sehingga dapat mendeskripsikan fenomena yang

¹³ <https://jdih.setkab.go.id> diakses pada tanggal 3 maret 2022 jam 16:00

terjadi. Peneliti kualitatif yang dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya, sehingga dapat memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, keluhan, dan lain-lain. Penggunaan metode ini karena permasalahan belum jelas, dinamis dan penuh makna. Selain itu metode ini bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam.¹⁴ Dengan demikian dapat dipahami, bahwa penelitian *kualitatif* adalah suatu penelitian dengan system penganalisisan data dengan cara penguraian atau pemaparan.

2. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mustahik yang menerima Bantuan Rejang Lebong Peduli dari BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong sebanyak 6 orang dikecamatan sindang kelingi.

3. Sumber data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

¹⁴ Sugiono, “ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.399

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu perorangan seperti dari hasil wawancara yang biasanya dilakukan oleh peneliti.¹⁵ Data primer bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pengurus BAZNAS Rejang Lebong dan mustahik/penerima bantuan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.¹⁶ Jadi data sekunder yang dimaksud bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang bersangkutan paut dengan masalah penelitian, seperti: buku-buku referensi, internet, jurnal, majalah, dokumen-dokumen seperti peraturan perundang-undangan dan dokumen-dokumen dari beberapa instansi yang berkaitan.

¹⁵ Husein Umar, *"Metode Penelitian: Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis"*, (Jakarta: Grafindo Persada 2005), h.42

¹⁶ Iskandar, *" Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)"*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h.77

4. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik-teknik tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Untuk mendapatkan data yang actual secara langsung maka observasi lapangan sangat diperlukan. Observasi dapat disebut juga pengamatan, yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁷ Maka observasi lapangan ini sangat perlu dilakukan tentang cara optimalisasi BAZNAS dalam upaya meningkatkan pendistribusian dan pengumpulan zakat di Rejang Lebong bertatap muka dengan orang-orang yang dianggap perlu dan mewakili dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden.¹⁸ Wawancara adalah bentuk komunikasi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan peneliti secara langsung bertatap muka dengan pengurus BAZNAS di Kabupaten Rejang Lebong.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.206

¹⁸ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, “*Metode Penelitian Survei*”, (Jakarta: LP3ES, 1989), h.192

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur (dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan) tertulis yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan alternatif jawabannya pun telah disiapkan). Lalu pada wawancara yang tidak terstruktur (wawancara dilakukan apabila ada jawaban berkembang dilaur pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan secara *intensif* dan mendalam terhadap para informan.

c. Dokumentasi

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang ada dalam administrasi BAZNAS maupun diluar. Metode ini dilakukan dalam rangka pencari data yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution, mengungkapkan bahwa analisis data yang merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Data yang terkumpul dari hasil dan selanjutnya ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Dalam hal ini, ada tiga teknik data yang saling berinteraksi yaitu:

¹⁹ Nasution, *Metodelogi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Transito,2002),h.126

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya, berkaitan dengan tema ini.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah penyajian data yang menguraikan data dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan penyajian data ini untuk memudahkan pemahaman terhadap hal yang diteliti dan bisa segera dilanjutkan penelitian berdasarkan penyajian yang telah dipahami sehingga akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini mengungkapkan temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas dan apa adanya kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

1. Pengertian BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah pada tingkat nasional.

Secara Bahasa, istilah amil berasal dari kata amila ya'malu yang bermakna mengerjakan atau melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Bahasa kata amil adalah ism fail yang bermakna pelaku dari suatu pekerjaan. Maka kata amil bermakna orang yang mengerjakan suatu pekerjaan. Amil zakat adalah petugas yang ditunjuk oleh pemerintah atau masyarakat untuk mengumpulkan zakat, menyimpan, dan kemudian membagi-bagikan kepada yang berhak menerimanya (mustahiq).¹

Dengan demikian, BAZNAS bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berdasarkan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas. (Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Pasal 1 tentang Pengelolaan Zakat)

¹ Dirjen Bimas Islam dan Pemberdayaan Zakat, *Profit Lembaga Pengawas Zakat*, (Jakarta: Departemen RI, 2012), hal. 25-27

Selain BAZNAS yang dibentuk pemerintah, masyarakat juga boleh membentuk lembaga yang melakukan pengelolaan zakat lainnya seperti LAZ, Dompot Duafa, Rumah Zakat, dan lain-lain. Pada dasarnya Lembaga Amil Zakat yang dibentuk oleh masyarakat yang bertugas mengumpulkan zakat dari muzaki mendistribusikan zakat kepada mustahiq dan memperdayagunakan zakat harus sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

2. Fungsi BAZNAS

BAZNAS menjalankan empat fungsi, yaitu:

- a. Perencanaan mengumpul, dan pendayagunaan zakat perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- b. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- c. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan
- d. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Untuk terlaksananya tugas dan fungsi tersebut, maka BAZNAS memiliki kewenangan sebagai berikut:

- a. Menghimpun, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat
- b. Memberikan rekomendasi dalam pembentukan BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten atau Kota, dan LAZ
- c. Meminta laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi dan LAZ

Agar menjadi sumber dana yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat terutama untuk mengentaskan masyarakat dari

kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial, perlu adanya pengelolaan zakat secara professional dan tanggung jawab yang dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah. Dalam hal ini, pemerintah berkewajiban memberikan perlindungan, pembinaan, dan pelayanan kepada muzaki, mustahiq dan pengelola zakat tentang pengelolaan zakat yang berasaskan imam dan taqwa.

Selain menerima zakat, BAZNAS juga dapat menerima infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya. Pendistribusian dan pendayagunaan infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya dilakukan sesuai dengan syariat islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukan oleh pemberi dan harus dilakukan pencatatan dalam pembukuan tersendiri. Untuk melaksanakan tugasnya, BAZNAS dibiayai dengan anggaran pendapatan dan belanja Negara dan hak amil. Sedangkan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten atau Kota dibiayai dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah dan hak amil, serta juga dapat dibiayai dengan anggaran pendapatan dan belanja negara.

3. Dasar Hukum BAZNAS

- a. UU No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat
- b. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 mengenai Pelaksanaan Undang-Undang 23 Tahun 2011 Mengenai Pengelolaan Zakat.
- c. Keputusan Dirjen Bimas Islam No. Dj.II/568 Tahun 2014 tentang pembentukan BAZNAS Kabupaten/Kota se-indonesia

- d. Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong nomor 09 tahun 2013 tentang Pengelolaan Zakat
- e. Keputusan Bupati Rejang Lebong nomor 180.460 / X Tahun 2020. Tanggal 28 September tentang pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong periode 2020-2025.

Berdasarkan Fatwa MUI No. 8 Tahun 2011 Tentang Amil Zakat, disebutkan bahwa amil zakat adalah seseorang atau kelompok orang yang diangkat oleh pemerintah untuk mengelola pelaksanaan ibadah zakat, atau seseorang atau sekelompok orang yang dibentuk oleh masyarakat dan disahkan oleh pemerintah untuk mengelola pelaksanaan ibadah zakat. Dalam hal ini, yang dimaksud seseorang atau kelompok masyarakat dalam Fatwa tersebut adalah Lembaga Pengelola Zakat baik itu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ).²

4. Tujuan BAZNAS
 - a. Terwujudnya BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang kuat, terpercaya, dan modern
 - b. Terwujudnya pengumpulan zakat nasional yang optimal
 - c. Terwujudnya penyampaian ZIS-DSKL yang efektif dalam pengentasan kemiskinan, kesejahteraan umat, dan pengurangan peningkatan sosial
 - d. Terwujudnya profesi amil zakat nasional yang kompeten, berintegritas, dan sejaterah

² Profil Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong

- e. Terwujudnya system manajemen dan basis data pengelolaan zakat nasional yang mengadopsi teknologi mutakhir
- f. Terwujudnya hubungan saling tolong menolong dalam membantu dan ketakwaan antara muzzaki dan mustahik
- g. Terwujudnya sinergi dan semua kolaborasi pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan zakat nasional
- h. Terwujudnya Indonesia sebagai canter of excellence pengelolaan zakat dunia.³

5. Strategi Pendistribusian BAZNAS

a. Penetapan strategi

Penetapan strategi merupakan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan. Biasanya BAZNAS melakukan rapat kerja untuk menentukan tugas-tugas dalam pendistribusian zakat yang telah memiliki sasaran-sasaran untuk kedelapan asnaf, setelah satu periode selesai dalam pengumpulan, penditribusian, dan pendayagunaan.

b. Implementasi strategi

Penetapan strategi merupakan proses yang sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi, pendistribusian zakat yang dilakukan sesuai dengan syar'i. selain itu BAZNAS melakukan rapat kerja untuk mendeskripsikan pendistribusian zakat untuk delapan asnaf agar ZIS yang didistribusikan tersalur secara strategis dan tepat sasaran.

³ Dirjen Bimas Islam dan Pemberdayaan Zakat, *Profit Lembaga Pengawas Zakat*, (Jakarta: Departemen RI,2012),hal.27-31

c. Evaluasi strategi

Setelah menetapkan dan menerapkan strategi, BAZNAS mengevaluasi hasil kerja mereka dan untuk mendapatkan informasi kapan strategi tidak dapat berjalan.⁴

6. Manajemen BAZNAS

a. Perencanaan (*planning*)

Merupakan memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki, meliputi penetapan tujuan dan standar penentuan aturan, dan prosedur, pembuatan rencana serta ramalan (prediksi) apa yang akan terjadi.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Adalah yang dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan. Siapa yang harus mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, pada tingkatan mana keputusan harus diambil.

c. Menggerakkan (*actuating*)

Adalah menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif.

⁴ Wiradifa dkk. "Strategi pendistribusian zakat infak, dan sedekah (ZIS) di badan amil zakat nasional (BAZNAS) kota tengerang selatan." Al-Tijary (2017).hal 1-18

d. Pengendalian (*controlling*)

Adalah mengawasi aktivitas-aktivitas demi memastikan segala sesuatunya terselesaikan sesuai rencana. Bagian paling penting dari pengontrolan adalah proses perbandingan, melakukan fungsi control dengan membandingkan kinerja sesungguhnya dengan kinerja yang diinginkan.⁵

B. Hak dan Kewajiban

Hak menurut kamus besar Bahasa Indonesia hak memiliki pengertian tentang suatu hal yang benar, milik, kepunyaan, kewenangan, kekuasaan untuk berbuat sesuatu karena telah ditentukan oleh undang-undang dan aturan, kekuasaan yang benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu, derajat atau martabat.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kewajiban merupakan sesuatu yang wajib dilaksanakan, keharusan (sesuatu hal yang harus dilaksanakan). Kewajiban juga dapat dikatakan juga kewajiban bagi individu dalam melaksanakan peranan sebagai anggota warga negara guna mendapat pengakuan hak yang sesuai dengan pelaksanaan kewajiban tersebut.⁶

⁵ Abdul Salam, *Manajemen insani dalam bisnis*,(Pustaka Pelajar,2014),hal 9-39

⁶ Ayu Putri Lestari, *Modul Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*,(Pustaka Pelajar,2021),hal 64-65

C. Teori Peranan

1. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia

Peranan berasal dari kata “peran”. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.

2. Menurut istilah

Peranan sering diucapkan banyak orang kata peran sering dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang lebih jelasnya kata peranan yang berarti tugas seseorang atau fungsi

3. Menurut Mintzberg ada tiga peranan yang dilakukan pemimpin dalam organisasi yaitu:

- a. Peranan Antarpribadi, dalam peranan antar pribadi, atasan harus bertindak sebagai tokoh, sebagai pemimpin dan sebagai penghubung agar organisasi yang dikelolanya berjalan dengan lancar.
- b. Peranan yang berhubungan dengan informasi, Peranan interpersonal atas meletakkan atasan pada posisi yang unik dalam hal mendapatkan informasi.
- c. Peranan pengambil keputusan , dalam peranan ini atasan harus terlibat dalam suatu proses pembuatan strategi di dalam organisasi yang dipimpinya.

4. Menurut Soejono Soekanto

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Peranan juga mempunyai dua arti. Sertiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

5. Menurut David Berry

Mendefinisikan peranan sebagai harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma sosial oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma-norma didalam masyarakat. Dalam peranan itu terdapat dua harapan yaitu harapan yang dimiliki oleh si pemegang peranan terhadap masyarakat atau terhadap orang yang menjalankan perannya atau kewajiban-kewajibannya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan adalah perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang karena kewajibannya dari jabatan atau pekerjaannya.⁷

6. Peranan menurut Subkinarsih merupakan yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam masyarakat seperti guru tugasnya mendidikan perannya memberikan ilmu

⁷ Kholifah, Putri Mei Ismil. *Peranan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) dalam Kesejahteraan Masyarakat miskin di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Diss . IAIN Palangka Raya,2020.*

D. Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat merupakan Peranan BAZNAS Rejang Lebong ada tiga yaitu: pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan.

1. Pengumpulan

Dalam pengumpulan zakat, *muzakki* melakukan perhitungan sendiri atas kewajiban zakatnya atau *muzakki* dapat meminta bantuan kepada pihak BAZNAS untuk menghitungkannya. Lingkup kewenangan pengumpulan zakat oleh BAZNAS provinsi, dan BAZNAS kabupaten/kota diatur dalam Peraturan Pemerintah. Zakat bisa langsung diserahkan pada BAZNAS Provinsi atau BAZNAS Kabupaten pada masing-masing daerah.

2. Pendistribusian

Zakat wajib didistribusikan kepada *muztahiq* sesuai dengan syariat islam, pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan.

3. Pendayagunaan

Zakat dapat didayagunakan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin adalah program pemanfaat dana zakat untuk mendorong mendorong mustahik mampu memiliki usaha mandiri, dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.⁸

⁸ Undang-undang No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

E. Program Rejang Lebong Peduli

Adalah program distribusi zakat secara sosial yang diberikan kepada warga masyarakat Dhuafa yang merupakan wujud kepedulian BAZNAS atas musibah, wabah, masalah sosial yang terjadi di wilayah Kabupaten Rejang Lebong. Sasaran program ini adalah masyarakat yang terkategori Asnaf Miskin, Sabilillah, Ibnu Sabil, Muallaf dan Amil zakat.

Contoh beberapa Bantuan program ini dapat diberikan melalui program Santumam Konsumtif Dhuafa, Santunan Dhuafa, Bantuan Bedah Rumah, Bantuan Rehab Rumah dan Bantuan Tanggap Bencana.

F. Peranan BAZNAS dalam Program Rejang Lebong Peduli

Masalah kemiskinan menjadi suatu permasalahan yang sangat penting dalam tatanan negara, tentunya berbagai macam upaya yang telah dilakukan untuk penanggulangan kemiskinan. Namun belum menunjukkan hasil yang sangat signifikan, islam mewajibkan zakat untuk umatnya yang telah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah diberlakukan oleh syariat islam itu sendiri. Zakat menjadi solusi pemerataan ekonomi masyarakat dalam setiap kehidupan bernegara.

Baznas yang dibentuk untuk menghimpun dan mengumpulkan dana zakat diharapkan mampu memberikan dampak dalam membantu penanggulangan kemiskinan dengan bantuan dana zakat dari muzaki dengan membuat susunan program-program yang akan dikembangkan untuk masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong

Pengesahan Undang-Undang Pengelolaan zakat pada masa Pemerintah B.J. Habibie tepatnya pada tanggal 23 September 1999, Nomor 38 Tahun 1999 yang kemudian disusul dengan keputusan Menteri Agama RI. No. 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, dilanjutkan dengan keputusan Menteri Agama RI. No. 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat adalah merupakan payung hukum berdirinya Badan Amil Zakat mulai dari tingkat Nasional sampai tingkat Kecamatan.

Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 diharapkan pengelolaan zakat dilakukan oleh sebuah lembaga yang resmi, yang memiliki tanggung jawab dan dapat meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat. Dengan adanya sebuah lembaga resmi salah satu contohnya seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), maka pengelolaan zakat akan menjadi lebih baik karena memiliki beberapa keuntungan yang dapat membantu *muzzaki* dalam melaksanakan pembayaran zakat, mencapai efisien dan efektifitas serta

sasaran yang tepat dalam penggunaan zakat menurut skala prioritas. Seiring dengan hal tersebut maka secara perlahan berdirilah Badan Amil Zakat di setiap daerah. Salah satunya adalah Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Rejang Lebong. Bazda Kabupaten Rejang Lebong merupakan satu-satunya Badan Amil Zakat resmi pemerintah yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yang masih eksis mengelola dana umat sampai dengan saat sekarang ini.

Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) kab. Rejang Lebong merupakan lembaga pengelolaan zakat yang cukup lama telah berdiri. Bahkan sebelum adanya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 BAZDA Kabupaten Rejang Lebong telah berdiri yaitu sejak tahun 1992, dengan nama BAZIS. Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 maka BAZIS Kabupaten Rejang Lebong BAZDA Kabupaten Rejang Lebong. Kemudian pada tahun 2011 dengan adanya amandemen menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, maka BAZDA berubah lagi menjadi BAZNAS. BAZNAS ini diresmikan oleh Bupati Rejang Lebong H. Suherman SE, MM pada hari kamis tanggal 02 Mei 2013.¹

Dalam sejarahnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kab. Rejang Lebong sejak tahun 1994, telah mengalami tujuh kali periode kepengurusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Drs. H. Tarmizi Syam (1994 s.d 1997)
- b. Drs. H. Ahmad Nizar (1997 s.d 2000)
- c. Drs. H. Nasril (2000 s.d 2003)

¹ Suherman, *Pengesahan BAZDA menjadi BAZNAS*. Diakses 11 April 2021

- d. Drs. Ahmadil Anshori Umar (2003 s.d 2006)
- e. H. M. Slamet. A (2007 s.d 2015)
- f. Drs. H. M. Rasyid Djamak (2015 s.d 2020)
- g. Faisal Nazarudin (2020 s.d 2025)

Sampai dengan tahun 2021 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Rejang Lebong mampu terus eksis dipimpin oleh Bapak Faisal Nazaruddin. Dalam melaksanakan tugasnya BAZNAS Kab. Rejang Lebong memiliki Motto “4 M, Melayani *Muzzaki* Menyantuni *Mustahik*.”

B. Visi Dan Misi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong

1. Visi

Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong sebagai Lembaga Pengelola Zakat yang Profesional, Akuntabel, Terdepan dan Terpercaya.

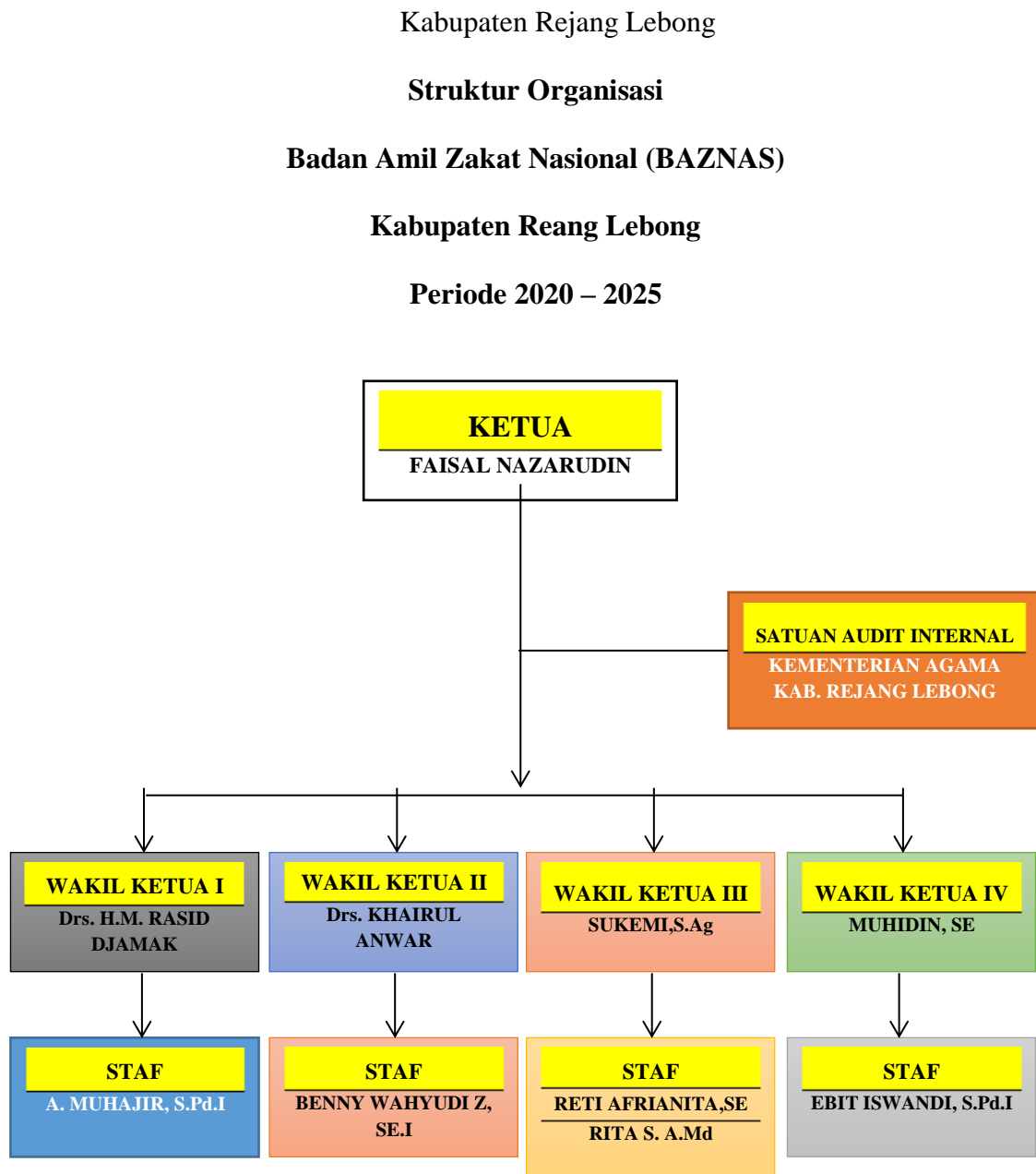
2. Misi

- a. Mewujudkan masyarakat Rejang Lebong yang sadar akan zakat
- b. Memaksimalkan potensi zakat di wilayah Kabupaten Rejang Lebong
- c. Memaksimalkan Distribusi ZIS dalam bentuk program Konsumtif maupun Program Produktif yang tepat sehingga mampu mengurangi angka kemiskinan di wilayah Kabupaten Rejang Lebong
- d. Menjadikan BAZNAS Rejang Lebong sebagai Indikator model pengelolaan zakat di Propinsi Bengkulu pada khususnya dan di Negara Indonesia pada umumnya.

C. Struktur Organisasi

Struktur BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong Periode 2020 – 2025 sebagai mana tertuang dalam SK Bupati Kabupaten Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)



Adapun tugas pokok dan fungsi pengurus BAZNAS Kabupaten Rejang
Lebong

1. Ketua

- a. Bertugas Memimpin Rapat Anggota dan Rapat Pengurus
- b. Menilai Kinerja Bulanan
- c. Melakukan Pembinaan Kepada Anggota dan Staf
- d. Menjalankan tugas-tugas yang diamanakan oleh Syariat islam dan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 selaku pengemban amanah mengelola zakat, infak dan shodaqah.

2. Bidang Pengumpulan Zakat (Wakil Ketua I)

- a. Menyusun strategi pengumpulan ziswaf.
- b. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data muzakki.
- c. Melaksanakan sosialisasi ziswaf.
- d. Melaksanakan dan mengendalikan pengumpulan ziswaf.
- e. Melaksanakan pelayanan *muzakki*.
- f. Melaksanakan evaluasi pengelolaan pengumpulan ziswaf.
- g. Menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban pengumpulan ziswaf.
- h. Melaksanakan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan *muzzaki*.
- i. Mengkoordinir pelaksanaan pengumpulan ziswaf tingkat Kab. Rejang Lebong.

3. Bidang Pendistribusian Dan Daya Guna (Wakil Ketua II)
 - a. Mengkoordinir penyusunan program kerja tahunan bidang distribusi dan daya guna.
 - b. Melakukan pembagian tugas, memberikan arahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan bidang.
 - c. Mengkoordinir penyusunan kalender kerja, pelaksanaan dan evaluasi program.
 - d. Menela'ah kelayakan pendistribusian sesuai program.
 - e. Memberikan pertimbangan dan analisa dalam pendistribusian kepada ketua BAZNAS.
 - f. Berkoordinasi dengan bagian keuangan sekretariat perihal pendistribusian.
 - g. Berkoordinasi deng pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan pendistribusian.
 - h. Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti ormas, dinas dan lembaga lainnya terkait dengan pendayagunaan.
 - i. Memimpin rapat bidang Pendistribusian dan pendayagunaan.
 - j. Memberikan laporan hasil pelaksanaan tugas.
 - k. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.
4. Bidang Keuangan (Wakil Ketua III)
 - a. Menyusun program kerja di bidang keuangan.
 - b. Menyiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan dan pengendalian anggaran,

- c. Melakukan perencanaan, pengelolaan pendapatan dan belanja.
 - d. Menyusun kebijakan teknis di bidang keuangan dan pengelolaan aset bersinergi dengan bidang umum.
 - e. Menyelenggarakan pengelolaan kas.
 - f. Menyelenggarakan sistem informasi keuangan.
 - g. Menyelenggarakan kegiatan verifikasi pendapatan dan belanja.
 - h. Menyelenggarakan kegiatan akuntansi penyusunan laporan keuangan dan aset.
 - i. Menyusun laporan pelaksanaan tugas.
 - j. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
 - k. Memberikan laporan kepada ketua setiap dibutuhkan.
 - l. Mengarsipkan dan menyimpan data transaksi operasional kantor.
 - m. Menyiapkan laporan keuangan.
5. Bidang Administrasi umum dan Kesekretariatan (Wakil Ketua IV)
- a. Menyusun rencana kerja tahunan dari masing-masing bidang.
 - b. Melaksanakan pengurusan, pengaturan, pengamanan administrasi umum, dokumen dan inventarisasi kelembagaan.
 - c. Mempersiapkan keperluan rapat dinas dan melaksanakan tugas notulensi kedinasan.
 - d. Melaksanakan pengurusan administrasi kepegawaian.
 - e. Melakukan koordinasi guna kelancaran pelaksanaan tugas.
 - f. Memberikan usulan dan saran kepada ketua BAZNAS.
 - g. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.

- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- i. Melakukan verifikasi data kelengkapan bahan dan dokumentasi calon mustahik.
- j. Mengagendakan surat *mustahik*.
- k. Menginput dan berkoordinasi dengan bagian pendistribusian terkait data calon *mustahik*.
- l. Meneruskan bahan calon *mustahik* kepada bidang pendistribusian.
- m. Melaksanakan pengarsipan, pendataan, komputerisasi data *mustahik*.

Adapun tugas pokok dan fungsi staf bidang adalah sebagai berikut:

1. Staf Pengumpulan Zakat
 - a. Berkoordinasi dengan kepala bidang pengumpulan (Waka I)
 - b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program pengumpulan
 - c. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengumpulan.
 - d. Melaksanakan program Bidang Pengumpulan
 - e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang pengumpulan
 - f. Sebagai tenaga Jemput Zakat di UPZ yang telah ditentukan.
2. Staf Bidang Distribusi dan Daya Guna
 - a. Berkoordinasi dengan kepala bidang pendistribusian (Waka II)
 - b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program Penyaluran zakat

- c. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pendistribusian zakat
 - d. Melaksanakan program Bidang Pendistribusian
 - e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan dibidang pendistribusian
 - f. Sebagai tenaga bendahara distribusi zakat.
3. Staf Bidang Keuangan (Bendahara Kas)
- a. Berkoordinasi dengan bidang keuangan (Waka III)
 - b. Mencatat setiap transaksi dengan melampirkan bukti administrasi
 - c. Menerima, mencatat/ membuka dan membayarkan dana sesuai dengan ketentuan pengeluaran operasional dan pendistribusian.
 - d. Menyerahkan dana yang sudah disetujui Ketua kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan
 - e. Mengarsipkan dan menyimpan data pendistribusian yang sudah diserahkan
 - f. Menyiapkan laporan keuangan harian/ mingguan/ bulanan
 - g. Membuat laporan keuangan pertahun
 - h. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang keuangan.
4. Staf Bidang Administrasi dan Kesekretariatan
- a. Melaksanakan surat menyurat yang berhubungan dengan kegiatan rutin BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong
 - b. Mencari, mengumpulkan, Menyaring, Mengkliping dan Menganalisis Informasi seputar BAZNAS

- c. Menyiapkan bahan-bahan pemberitaan dan mempersiapkan kegiatan yang berhubungan dengan publikasi di media massa/ media social (website, facebook, twitter).
 - d. Melakukan kegiatan kemitraan dengan pers sebagai upaya untuk publikasi kegiatan Baznas Kabupaten Rejang Lebong
 - e. Melaksanakan penyebarluasan informasi melalui media BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong (Website, Facebook, Twiter)
 - f. Melaksanakan Pengelolaan, Pengaturan, dan Pengurusan Kegiatan Protokoler serta perjalanan dinas.
5. Bagian Surveyor
- a. Melakukan surveyor kepada calon mustahik sesuai dengan surat perintah survey yang di keluarkan bidang pendistribusian.
 - b. Berkoordinasi dengan bagian Administrasi untuk verifikasi data terkait calon mustahik.
 - c. Mendokumentasikan calon mustahik dan kegiatan pendistribusian
 - d. Melaporkan hasil survey kepada bidan pendistribusian
 - e. Memberikan pertimbangan dan analisa terhadap hasil survey kepada bidang pendistribusian
 - f. Melaksanakan tugas-tugas lapangan tetentu terkait dengan persiapan pendistribusan.
6. Bagian Kebersihan dan Penjaga Kantor
- a. Memastikan seluruh rangan dalam keadaan bersih dan siap pakai
 - b. Menghidupkan dan mematikan lampu dan Wifi ruangan

- c. Memastikan seluruh fasilitas kantor siap pakai
- d. Menyiapkan buku tamu dan mengkonfirmasi kesediaan pengurus menerima tamu.
- e. Menyiapkan ruang pada saat rapat dan menerima tamu
- f. Menyiapkan minuman/ snack pagi pengurus BAZNAS dan tamu
- g. Membuka dan menutup pintu kantor setiap hari kerja.

D. Kegiatan Pokok Organisasi/Instansi

Berdasarkan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat tugas dan kewajiban BAZNAS adalah :

1. Perencanaan Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat

Perencanaan meliputi perencanaan pengumpulan, pendistribusian serta pendayagunaan harta zakat dan segala sesuatu yang terkait dengan ketiga kegiatan dimaksud. Perencanaan semacam ini cenderung pada rencana pekerjaan (Program Kerja) berikut anggaran keuangan yang dibutuhkan, dan masih bersifat umum atau global.

2. Pelaksanaan Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat

Pelaksanaan yang dimaksud adalah mengorganisir segala sesuatu terkait dengan tugas, tanggung jawab dan kewajiban BAZNAS mulai dari pengumpulan, Pendistribusian dan pendayagunaan harta zakat. Pengorganisasian ini harus terstruktur agar tidak terkesan asal-asalan, tidak siap, mendadak yang pada akhirnya tidak terlaksana secara maksimal. Misalnya, rencana untuk mengumpulkan dana zakat. Kegiatan ini harus terstruktur, siapa yang akan mengetahui kegiatan ini, jenis zakat apa yang

akan di himpun, kemana dana zakat tersebut harus dikumpulkan, siapa yang akan dijadikan mitra kerja, dan lain sebagainya.

3. Pengendalian Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat

Untuk memastikan dana zakat dapat terkumpul, dan di distribusikan serta pendayagunaan sesuai dengan rencana maka di perlukan pengendalian dana zakat yang terprogram, dengan tujuan penangan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat (UU zakat No. 23 Tahun 2011, Pasal 27).

4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Pengelolaan Zakat

Dalam melaksanakan tugasnya BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah dan dana social keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi dan pemerintah daerah secara berkala. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong melakukan beberapa kegiatan yang telah terprogram dan terencana, masing-masing program tersebut memiliki Standar Operasional masing.

E. Program Kerja BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

1. Rejang Lebong Cerdas

Rejang Lebong Cerdas adalah program pemberian santunan bagi siswa siswi keluarga tidak mampu agar mereka tetap dapat melanjutkan pendidikan. Rejang Lebong Cerdas dibagi dalam beberapa cabang tasharuf, yaitu :

- a. Santunan pendidikan dhuafa
- b. Bantuan beasiswa dhuafa

- c. Bantuan anak asuh
- d. Bantuan paket belajar

2. Rejang Lebong Taqwa

Program bantuan yang diberikan dalam rangka meningkatkan syiar Dakwah Islam yang dibagi dalam beberapa cabang tasharuf,yaitu :

- a. Santunan Insentif Guru Ngaji
- b. Santunan Da'i BAZNAS
- c. Bantuan Rumah Ibadah
- d. Bantuan Sarana Ibadah
- e. Bantuan Syiar Dakwah Islam
- f. Bantuan Ormas Islam

3. Rejang Lebong Sehat

Adalah program bantuan pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin yang tidak mampu di wilayah Rejang Lebong yang dibagi dalam beberapa cabang tasharuf,yaitu :

- a. Pemberian bantuan biaya pengobatan
- b. Bantuan biaya transport pasien dhuafa
- c. Bantuan pembinaan kesehatan
- d. Pemberian bantuan paket sehat dhuafa

4. Rejang Lebong Makmur

Program bantuan yang dilakukann dalam rangka membantu dan membuka peluang bagi masyarakat tidak mampu untuk dapat berusaha di bidang ekonomi. Program ini dibagi dalam beberapa cabang tasharuf,yaitu:

- a. Bantun pembinaan pengembangan usaha
 - b. Pemberian bantuan modal usaha kelompok produktif
 - c. Pemberian bantuan alat usaha produktif
 - d. Pemberian pinjaman modal usaha kelompok (Al Qardhul hasan)
5. Rejang Lebong Peduli

Program bantuan yang diberikan dalam rangka wujud kepedulian BAZNAS atas musibah, wabah, masalah yang terjadi di wilayah Kabupaten Rejang Lebong. Program ini dibagi dalam beberapa cabang tasharuf,yaitu :

- a. Santunan konsuntif bulanan
- b. Santunan konsuftif sekali bantu
- c. Santunan mualaf
- d. Santunan Al Ghorimin
- e. Santunan musafir terlantar
- f. Santunan Dhuafa
- g. Santunan rehab rumah dhuafa
- h. Bantuan bedah rumah dhuafa
- i. Santunan anak yatim
- j. Santunan cepat tanggap bencana²

² Program Kerja BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong 2020-2025

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Adapun sesudah peneliti mendapat data menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi pencatatan kemudian tahap berikutnya memilah dan mengolahnya. Dengan begitu akan tampak jawaban rumusan masalah yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang di bentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah pada tingkat nasional.

Selanjutnya peneliti memperoleh hasil wawancara dengan bapak Drs. Khairul Anwar Selaku Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Bapak Sukemi, S.Ag selaku Wakil Ketua III Bidang Perencanaan Keuangan & Pelaporan, Beberapa penerima Bantuan Program Rejang Lebong Peduli.

1. Pelaksanaan Program Rejang Lebong Peduli yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional di Kecamatan Sindang Kelingi

Dalam upaya pelaksanaan program BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong membentuk beberapa program yang akan membantu

mewujudkan impian masyarakat dalam meningkat tarap hidupnya. Maka informan menyatakan bahwa:

“ pada umumnya terdapat 5 (lima) program pokok yang wajib ada disetiap BAZNAS karena program tersebut merupakan program nasional yang tujuannya mengarah untuk penanggulangan kemiskinan. Program tersebut terdiri dari; rejang lebong cerdas, rejang lebong taqwa, rejang lebong sehat, rejang lebong makmur, rejang lebong peduli”¹

Untuk mengetahui pelaksanaan program rejang lebong peduli di Kecamatan Sindang Kelingi maka penulis membatasi batasan masalah pada program rejang lebong peduli yang penulis teliti dari 5 (lima) program yang ada di BAZNAS dalam penanggulangan kemiskinan melalui pengelolaan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong, maka penulis menggunakan metode wawancara yang dilakukan kepada pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong dan mustahik yang menerima bantuan dari program rejang lebong peduli untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Menyalurkan bantuan program Rejang Lebong peduli dalam bantuan tanggap bencana di kecamatan Sindang Kelingi mencakup distribusi dan pendayagunaan, hal ini bukan mudah jika dilaksanakan. Dimana kedua hal itu harus dikelola melalui evaluasi yang baik dan skala prioritas yang bijaksana. Akibat jika distribusi dan dayaguna dijalankan tidak melalui ketentuan yang baik, selanjutnya penyaluran dana bantuan untuk mustahik yang dilakukan secara konsumtif ialah bantuan dana tersebut dilakukan

¹Khairul Anwar (Wakil Ketua II), Wawancara, tanggal 27 juni 2022

untuk memenuhi keperluan sehari-hari. Kemudian pendayagunaan dana bantuan artinya melakukan pendistribusian dana bantuan untuk mustahik yang bisa berproduksi melalui modal dana bantuan yang diterimanya dengan harapan di waktu yang akan datang penerima bukan lagi sebagai mustahik namun bisa menjadi pemberi.

Agar dana bantuan yang disalurkan tepat sasaran maka ada beberapa hal dilakukan oleh BAZNAS Rejang Lebong yang benar-benar menjadi perhatian khusus dalam pendistribusian program rejang lebong peduli tersebut, hal ini dimaksudkan agar program kerja dapat terealisasi maka penulis paparkan peranan BAZNAS Rejang Lebong seperti pengumpulan zakat, pendistribusian bantuan Rejang Lebong Peduli, dan pendayagunaan bantuan Rejang Lebong Peduli .

a. Pengumpulan zakat

Pengumpulan dana zakat adalah kegiatan pengumpulan dana zakat dari para muzaki kepada lembaga zakat untuk disalurkan kepada yang berhak menerimanya. Berdasarkan wawancara tentang penghimpunan penulis dengan informan sebagai wakil ketua III oleh bapak Sukemi bidang keuangan bahwa:

“salah satu cara yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong dalam meningkatkan penerimaan zakat adalah melalui media cetak seperti koran, selain itu juga menggunakan sosialisasi yang disampaikan secara langsung di masjid-masjid dan membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ), karena kesadaran masyarakat untuk membayar zakat melalui lembaga ternyata masih kurang. Mereka beranggapan bahwa membayar zakat akan lebih tepat jika dibayarkan secara langsung

dan tidak sedikit yang hanya mengeluarkan zakat hanya di bulan rahmadan saja(zakat fitrah)”²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sosialisasi ini untuk sekedar mengingatkan kepada masyarakat akan kewajiban berzakat dan pentingnya zakat demi kemaslatan umat. karena kesadaran masyarakat untuk membayar zakat melalui lembaga ternyata masih kurang. Mereka berangapan bahwa membayar zakat akan lebih tepat jika dibayarkan secara langsung dan tidak sedikit yang hanya mengeluarkan zakat hanya di bulan rahmadan saja(zakat fitrah).

b. Pendistribusian Program Rejang Lebong Peduli

Dalam hal pendistribusian program Rejang Lebong peduli maka ada tiga strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Rejang Lebong dalam pendistribusian program Rejang Lebong peduli yang dilakukan BAZNAS untuk disalurkan kepada mutahik adalah penyaluran dana secara langsung, penyaluran dana dengan cara memanggil mutahik yang telah melengkapi persyaratan pengajuan bantuan ke BAZNAS Rejang Lebong, Penyaluran bantuan program Rejang Lebong peduli dengan Pemberdayaan.³

1. Penyaluran dana bantuan Rejang Lebong peduli secara langsung

Penyaluran bantuan program Rejang Lebong peduli secara langsung merupakan dengan memberikan langsung dan bantuan seperti bencana alam, misalkan tanah longsor, jembatan roboh yang pernah terjadi di Kecamatan siding kelingi tepatnya di desa cahaya negeri yang mengakibatkan 2 orang meninggal dunia dan 2 mengalami kritis. Dan mendapatkan uluran bantuan dari BAZNAS Rejang Lebong yang sebelumnya dikonfirmasi oleh PEMDA, hal ini demikian ini BAZNAS Rejang Lebong secara langsung dalam penyaluran dana bantuan

² Sukemi (Wakil Ketua III), Wawancara, tanggal 27 juni 2022.

³ Sukemi (Wakil Ketua III), Wawancara, tanggal 27 juni 2022.

kepada ahli musibah tanpa mustahiq melakukan permohonan karena sifanya mendesak, besaran bantuan dana berfariatif disesuaikan dengan kebutuhan yang dialami biasanya program ini berdampak dengan dinas sosial.

2. Penyaluran bantuan Rejang Lebong peduli dengan cara memanggil mustahik ke BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

Penyaluran bantuan program Rejang Lebong peduli dengan cara memanggil mustahik ke BAZNAS Rejang Lebong dimana sebelumnya mutahik memenuhi ketentuan dan prosedur yang berlaku di BAZNAS Rejang Lebong Rejang Lebong, setelah ketentuan dan prosedur dilaksanakan oleh mustahik yang kemudian dilakukan verifikasi dan peninjauan lapangan (survey) oleh tim pendistribusian serta penetapan surat keputusan yang disetujui dewan pertimbangan yang kemudian mustahik dipanggil ke BAZNAS Rejang Lebong untuk menerima bantuan dana yang diajukan oleh mustahik yang bersangkutan, penyaluran dana dengan strategi ini mencakup bantuan konsuntif, biaya berobat, beda rumah, rehab rumah dan sebagainya yang kemudian BAZNAS Rejang Lebong membuat laporan kegiatan dan dokumentasi . dan dana yang disalurkan bervariasi tergantung jenis bantuan yang diberikan.

3. Penyaluran bantuan program Rejang Lebong peduli dengan Pemberdayaan

Penyaluran dana bantuan program Rejang Lebong peduli dengan pemberdayaan yakni unit pengumpul zakat yang sudah dibentuk di desa melalui program BAZNAS Rejang Lebong berupa UPZ, yang tujuannya selain menghimpun zakat juga untuk langsung mendapatkan informasi data tentang mutahik pada desa setempat diharapkan dengan pemberdayaan ini BAZNAS Rejang Lebong akan semakin mudah dalam pemertaan penyaluran dana bantuan program rejang lebong peduli, setelah dana sudah didapatkan kemudian BAZNAS Rejang Lebong melakukan Verifikasi dan survey serta mengeluarkan surta keputusan oleh ketua BAZNAS Rejang Lebong yang disetujui dewan pertimbangan maka dana dapat disalurkan pada mustahik tersebut.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pendistribusian program Rejang Lebong sudah dilaksanakan dengan baik melalui tiga cara seperti yang dijelaskan diatas, dan BAZNAS Rejang Lebong juga tidak bisa menjalankan tugasnya sendiri, oleh karena itu

perlu adanya pemberdayaan/ kerjasama dengan UPZ, Dinas Sosial dan kantor agama tujuannya supaya bantuan program rejang lebong peduli dapat disalurkan merata pada setiap daerah.

c. Pendayagunaan Program Rejang Lebong Peduli

Keberhasilan zakat tergantung kepada pendayagunaan dan pemanfaatannya. Pendayagunaan dana bantuan rejang lebong peduli Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong Berdasarkan wawancara penulis dengan informan sebagai wakil ketua II oleh bapak Khairul Anwar bidang pendistribusian dan pendayagunaan bahwa:

“ penyaluran dana zakat untuk setiap bantuan yang dilakukan oleh BAZNAS Rejang Lebong menerapkan syarat yang harus dipatuhi, dana yang diberikan dipercayakan sepenuhnya kepada dhuafa yang mendapat bantuan dana. Untuk dana bantuan rejang lebong peduli itu bersifat sementara karena bantuan yang diberikan untuk kelangsungan hidup mereka dan kebutuhan mereka ”⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian bantuan Rejang Lebong peduli kepada mutahik sangat besar, sudah banyak yang terbantu dengan adanya bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Rejang Lebong ini

d. Kriteria penerima bantuan Rejang Lebong peduli

Kriteria mustahik ditetapkan berdasarkan permohonan dan data mutahik, dari permohonan tersebut, mustahik akan menjelaskan biaya yang diperlukan untuk apa, yang kemudian disesuaikan dengan program yang ada

⁴ Khairul Anwar (Wakil Ketua II), Wawancara, tanggal 27 juni 2022.

Berdasarkan wawancara penulis dengan informan sebagai wakil ketua II oleh bapak Khairul Anwar bidang pendistribusian dan pendayagunaan bahwa:

“orang-orang yang mendapatkan bantuan dana dari program rejang lebong peduli yang dirancang harus dilihat dari asnafnya, jika fakir dan miskin bisa masuk pada program rejang lebong peduli tersebut, orang-orang yang menerima bantuan dari BAZNAS harus tergolong pada 8 asnaf dan manfaat yang ia dapat masuk kedalam program dari BAZNAS. Untuk target yang dirancang oleh BAZNAS sekarang adalah prioritas pada konsumtif bulanan dhuafa, bencana alam, dan pengobatan.”⁵

Jadi pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong menyalurkan dan yang sudah terkumpulkan kepada delapan asnaf kemudian dikelompokkan melalui program bantuan rejang lebong peduli.

e. Pengawasan

Setelah dilakukan pencairan ada bantuan masih perlu diawasi dan tidak perlu diawasi lagi, seperti bantuan konsumtif dan untuk satu kali bantu maka pihak BAZNAS tidak perlu melakukan pengawasan lebih lanjut setelah proses pencairan. Selain itu bantuan untuk pengobatan perlu diawasi lebih lanjut lagi terutama mustahik yang dibawa berobat keluar kota, pihak BAZNAS harus mengetahui perkembangannya lebih lanjut .

f. Tolak ukur keberhasilan Program Rejang Lebong Peduli BAZNAS

Tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan atau program merupakan suatu patokan terukur yang digunakan untuk menilai suatu kegiatan atau program sejauh mana hasil dari program tersebut.

⁵ Khairul Anwar (Wakil Ketua II), Wawancara, tanggal 27 juni 2022.

Berdasarkan wawancara penulis dengan informan sebagai wakil ketua III oleh bapak Sukemi bidang Keuangan bahwa:

“sebanarnya tidak bisa di tolak ukur akan tetapi kami dari pihak BAZNAS akan memaksimalkan lagi mengingat banyaknya permintaan dari pada yang membayar zakat itu sendiri, dari database mustahik tahun 2020 ini sangat banyak antrian dari pada tahun-tahun sebelumnya dan mengingat semakin rendahnya dana di BAZNAS ditahun 2020 dari pada tahun 2019 tahun kemarin.”⁶

Dari hasil wawancara di atas, dalam mengukur keberhasilan dari program Rejang Lebong peduli pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong lebih baik meninjau kembali program yang telah dijalankan melalui database mustahik setiap tahunnya.

2. Dampak Program Rejang Lebong Peduli Badan Amil Zakat Nasional di Kecamatan Sindang Kelingi

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong telah menjalankan peranannya dan merealisasikan program Rejang Lebong peduli yaitu berupa bantuan konsumtif dan tanggap bencana yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan. Hal ini Berdasarkan wawancara penulis dengan informan sebagai wakil ketua II oleh bapak Khairul Anwar bidang pendistribusian dan pendayagunaan bahwa:

“sosialisasi yang kami lakukan belum optimal karena dikarenakan masih kurangnya dana dan tenaga kerja di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, kami dari pihak BAZNAS Rejang Lebong tidak dapat sepenuhnya dapat membantu dalam penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong akan tetapi kami tetap berusaha memberikan yang terbaik kepada masyarakat, untuk pemberian bantuan kami berupa

⁶ Sukemi (Wakil Ketua III), Wawancara, tanggal 27 juni 2022.

uang dan sembako dalam Rejang Lebong peduli seperti bantuan konsumtif maupun tanggap bencana, bantuan yang kami berikan berupa uang untuk mendapatkan bantuan rejang lebong peduli kami ada persyaratan dari BAZNAS akan tetapi untuk bantuan bencana jika dalam darurat yang berhak untuk dibantu kami langsung membantu tanpa mengajukan persyaratan.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka pendistribusian program bantuan Rejang Lebong peduli kepada mustahik dapat dikatakan cukup optimal walaupun belum maksimal . sebab dalam pendistribusian program yang lain juga ada .

Pemberian atau pendistribusian bantuan program Rejang Lebong peduli bagi para mustahik memberikan dampak positif. Dalam penelitian ini menurut enam mustahik pendistribusian bantuan program rejang lebong peduli sangat berguna bagi kelangsungan hidup mereka. Ada beberapa dampak yang dirasakan oleh ke enam mustahik tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Suryana eno seorang penerima bantuan Rejang Lebong peduli , beliau memaparkan bahwa:

“Sosialisasi BAZNAS Rejang Lebong saat memberikan bantuan itu kemarin ada mensosialisasikan program yang ada di BAZNAS Rejang Lebong kebetulan kemarin anak saya masih sekolah pihak BAZNAS Rejang Lebong mensarankan mengajukan bantuan program pendidikan . bantuan rejang lebong peduli yang diberikan oleh BAZNAS Rejang Lebong sangat membantu untuk mengurus pemakaman suami saya kemarin, bantuan yang diberikan secara langsung saya tidak ada mengajukan persyaratan apapun. Saran saya untuk BAZNAS Rejang Lebong lebih di sosialisasikan lagi program bantuan rejang lebong peduli dan

⁷ Khairul Anwar (Wakil Ketua II), Wawancara, tanggal 27 juni 2022.

*program yang lain Karena masyarakat di sini masih banyak yang belum tau”.*⁸

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang diberikan BAZNAS Rejang Lebong saat memberikan bantuan saja, bantuan yang diberikan cukup membantu keperluan mereka yang sedang membutuhkan.

Pernyataan serupa juga dengan bapak Ibrahim seorang penerima bantuan Rejang Lebong peduli , beliau memaparkan bahwa:

*“Untuk sosialisasi saya baru mengetahui saat BAZNAS Rejang Lebong memberikan bantuan kepada kami yang terkena musibah , dan bantuan yang diberikan BAZNAS Rejang Lebong kepada kami cukup membantu dengan kekurangan biaya berobat. Kami mendapatkan bantuan tersebut langsung dari pihak BAZNAS bersama PEMDA tanpa kami mengajukan persyaratan”.*⁹

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa bantuan yang diberikan BAZNAS Rejang Lebong kepada mereka yang sangat membutuhkan bantuan saat terkena musibah yang kekurangan biaya bagi mereka itu cukup membantu mereka.

Pernyataan serupa juga dengan bapak Doni seorang penerima bantuan Rejang Lebong peduli , beliau memaparkan bahwa:

*“Untuk sosialisasi saya baru mengetahui saat BAZNAS Rejang Lebong memberikan bantuan kepada kami yang terkena musibah , dan bantuan yang diberikan BAZNAS Rejang Lebong kepada kami cukup membantu dengan kekurangan biaya berobat. Kami mendapatkan bantuan tersebut langsung dari pihak BAZNAS bersama PEMDA tanpa kami mengajukan persyaratan”.*¹⁰

⁸Suryana eno sebagai mustahik bantuan tanggap bencana,wawancara, tanggal 1 juli 2022

⁹ Ibrahim sebagai mustahik bantuan tanggap bencana,wawancara, tanggal 1 juli 2022

¹⁰ Doni sebagai mustahik bantuan tanggap bencana,wawancara, tanggal 2 juli 2022

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa bantuan yang diberikan BAZNAS Rejang Lebong kepada mereka yang sangat membutuhkan bantuan saat terkena musibah yang kekurangan biaya bagi mereka itu cukup membantu mereka.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Harsani seorang penerima bantuan Rejang Lebong peduli , beliau memaparkan bahwa:

*“Kemarin pihak BAZNAS Rejang Lebong datang langsung kerumah dan mensosialisasikan program yang ada di BAZNAS Rejang Lebong dan memberikan bantuan kepada kami berupa uang yang sangat membantu atas meninggalnya suami saya akibat musibah jembatan roboh, untuk BAZNAS Rejang Lebong lebih di perkenalkan lagi kepada masyarakat terpencil karena masih banyak yang kurang pengetahuan tentang BAZNAS Rejang Lebong dan programnya juga”.*¹¹

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa bantuan yang diberikan sangat membantu dan BAZNAS Rejang Lebong agar lebih disosialisasikan lagi tentang program yang ada di BAZNAS Rejang Lebong.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Linda seorang penerima bantuan Rejang Lebong peduli , beliau memaparkan bahwa:

“Saya mendapatkan bantuan dari BAZNAS Rejang Lebong berupa transport mobil ambulance untuk almarhuma suami saya, karena saya orang yang tidak mampu. Saya belum sama sekali mendapatkan bantuan dari BAZNAS Rejang Lebong baru sekali ini. Untuk sosialisasi ke daerah kami belum pernah saya mengetahui bantuan ini dari saudara yang tinggal di Curup,

¹¹ Harsini sebagai mustahik bantuan tanggap bencana,wawancara, tanggal 2 juli 2022

mendapatkan bantuan dari BAZNAS Rejang Lebong saya merasa terbantu dalam mengurus almarhuma suami saya. Saya mendapatkan bantuan ini secara langsung dari pihak BAZNAS Rejang lebong tanpa mengajukan persyaratan. Saran saya untuk BAZNAS Rejang Lebong lebih ditingkatkan lagi sosialisasi kepada masyarakat yang kurang mampu seperti kami”¹².

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa bantuan yang diberikan sangat membantu bagi mereka yang sangat membutuhkan dalam keadaan yang sedang terkena musibah.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Rita seorang penerima Bantuan Rejang Lebong peduli , beliau memaparkan bahwa:

“Sosialisasi tidak ada karena daerah kami jauh dari pusat kota, saya mengetahui BAZNAS dari sosial media, Saya selaku ibu yang mendapatkan bantuan dari program rejang lebong peduli untuk anak saya berobat sangat membantu. Dengan adanya Bantuan ini cukup membantu perekonomian seperti kami yang kurang mampu untuk mencukupi pengobatan anak kami, bantuan yang kami dapatkan berupa uang untuk pengobatan. Kemarin saya mengajukan persyaratan untuk mendapatkan bantuan Rejang Lebong Peduli persyaratan berupa ktp, kk, surat keterangan tidak mampu, dll. Saran untuk BAZNAS Rejang Lebong untuk daerah kami lebih ditingkatkan lagi sosialisasinya karena masih banyak masyarakat yang kurang mampu”¹³.

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa bantuan yang diberikan mustahik mengajukan sendiri untuk mendapatkan bantuan pengobatan anak mereka yang sedang

¹² Linda sebagai mustahik konsumtif bantuan sekali bantu, wawancara, tanggal 3 juli 2022

¹³ Rita sebagai mustahik konsumtif bantuan sekali bantu, wawancara, tanggal 3 juli 2022

membutuhkan, bagi mereka bantuan tersebut sangat berguna bagi mereka.

Dari hasil wawancara informan mustahik diatas dapat disimpulkan bahwa mereka sangat terbantu oleh adanya bantuan program rejang lebong peduli dari pihak BAZNAS Rejang lebong, dalam memberikan bantuan kepada mustahik pihak BAZNAS Rejang Lebong ada yang secara langsung seperti dalam keadaan darurat yang harus dibantu dan ada yang mengajukan persyaratan yang sudah dirancang oleh BAZNAS Rejang Lebong itu sendiri.

Tabel 4.1 Penerima Bantuan Rejang Lebong Peduli kacamatan Sindang Kelingi

No	Nama	Alamat	Bantuan rejang lebong peduli	Bantuan berupa uang
1	Suryana eno	Desa cahaya negeri Kec. Sindang Kelingi	Bantuan tanggap bencana	5.000.000
2	Ibrohim	Desa cahaya negeri Kec. Sindang Kelingi	Bantuan tanggap bencana	2.000.000
3	Doni	Desa cahaya negeri Kec. Sindang Kelingi	Bantuan tanggap bencana	2.000.000
4	Harsini	Desa cahaya negeri Kec. Sindang Kelingi	Bantuan tanggap bencana	4.000.000
5	Linda	Sindang jaya, Kec. Sidang Kelingi	Konsuntif Bantuan sekali bantu	2.000.000
6	Rita	Desa kayu manis, Kec. Sindang Kelingi	Konsuntif Bantuan sekali bantu	1.500.000

Data dari BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

Berdasarkan data mustahik di atas yang mendapatkan bantuan dari BAZNAS Rejang Lebong memiliki jumlah yang berbeda-beda dalam

menerima bantuan, bantuan yang diberikan secara langsung tanpa mengajukan persyaratan tanpa melihat terlebih dahulu bahwa orang yang mengalami musibah tersebut termasuk ke dalam 8 asnaf.

Besaran bantuan berupa uang yang berbeda-beda seperti yang mendapatkan berupa uang Rp 5.000.000 bantuan duka atas nama jalaludin korban musibah tanah longsor alamat desa cahaya negeri kecamatan sindang kelingi, begitu pun dengan bapak Ibrohim yang mendapatkan bantuan berupa uang Rp 2.000.000 bantuan musibah jembatan roboh yang mengakibatkan luka-luka di desa cahaya negeri kecamatan Sindang kelingi beliau kritis akan tetapi nyawanya masih bisa tertolongkan, dan bapak Doni beliau juga mendapat bantuan sebesar Rp 2.000.000 musibah mengakibatkan kaki patah sebelah saat terjadi jembatan roboh di desa Cahaya Negeri kecamatan Sindang kelingi keadaan kritis akan tetapi masih bisa tertolongkan.

Selanjutnya yang mendapatkan bantuan sejumlah Rp 4.000.000 bantuan duka atas nama meseno korban musibah jembatan roboh alamat desa cahaya negeri kecamatan sindang kelingi, begitu juga yang mendapatkan bantuan sekali bantu yaitu berupa transport mobil ambulans atas nama Sugiono(alm) alamat Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi berjumlah Rp 2.000.000, begitu juga bantuan pengobatan Abdan Nurdafa Alamat Desa Kayu Manis Kecamatan Sindang Kelingi bantuan yang berjumlah Rp 1.500.000.

Verifikasi dan adapun prosedur pemberian bantuan program rejang lebong peduli, adalah sebagai berikut:¹⁴

a. Santunan konsuntif bulanan

Syarat/kreteria mustahik yang berhak menerima bantuan adalah sebagai berikut:

1. Surat permohonan diketahui lurah/kades
2. Foto kopi KTP atau KK
3. Surat keterangan tidak mampu dari RT/Lurah/kades
4. Surat keterangan usaha ekonomi lemah dari Lurah/kades

b. Santunan konsuftif sekali bantu

Syarat/kreteria mustahik yang berhak menerima bantuan adalah sebagai berikut:

1. Surat permohonan diketahui lurah/kades
2. Foto kopi KTP atau KK
3. Surat keterangan tidak mampu dari RT/Lurah/kades
4. Surat keterangan usaha ekonomi lemah dari Lurah/kades

c. Santunan mualaf

Syarat/kreteria mustahik yang berhak menerima bantuan adalah sebagai berikut:

1. Surat permohonan dari KUA
2. Muallaf minimal 1 tahun

¹⁴ Standar operasional prosedur, standarisasi pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong TA.2020-2025

3. Data mualaf yang diusulkan
4. Fc KTP yang terbaru (Agama Islam)
5. Fc Surat Pernyataan / Surat ikrar masuk Islam

d. Santunan Al Ghorimin

Syarat/kreteria mustahik yang berhak menerima bantuan adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman dilakukan dengan alasan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mendesak
2. Fc KTP/KK
3. Surat keterangan tidak mampu dari RT/Lurah/kades
4. Bukti tagihan hutang

e. Santunan musafir terlantar

Syarat/kreteria mustahik yang berhak menerima bantuan adalah sebagai berikut:

1. Hidup sendiri/terlantar dan tidak memiliki keluarga yang bertanggung jawab
2. Tidak memiliki tempat tinggal sendiri(sewa/kontrak)
3. Memiliki rumah sangat sederhana

f. Santunan Dhuafa

Syarat/kreteria mustahik yang berhak menerima bantuan adalah sebagai berikut:

1. Pas foto 3x4 warna dan foto usaha
2. Foto kopi KTP atau KK

3. Foto usaha yang sedang berjalan
 4. Surat keterangan tidak mampu dari RT/Lurah/kades
- g. Santunan rehab rumah dhuafa

Syarat/kreteria mustahik yang berhak menerima bantuan adalah sebagai berikut:

1. Surat permohonan bantuan pembangunan/rehab rumah layak huni
2. Fotocopy Ktp/KK
3. Surat keterangan tidak mampu dari RT/Lurah/Kepala Desa
4. Surat keterangan Lahan/Lokasi/Tanah Milik Sendiri

- h. Bantuan bedah rumah dhuafa

Syarat/kreteria mustahik yang berhak menerima bantuan adalah sebagai berikut:

1. Surat permohonan bantuan pembangunan/bedah rumah
2. Fotocopy Ktp/KK
3. Surat keterangan tidak mampu dari RT/Lurah/Kepala Desa
4. Surat keterangan Lahan/Lokasi/Tanah Milik Sendiri

- i. Santunan anak yatim

Syarat/kreteria mustahik yang berhak menerima bantuan adalah sebagai berikut:

1. Tinggal dipanti asuhan
2. Panti asuhan merupakan lembaga resmi dan sah secara hukum
3. Status panti asuhan aktif
4. Membuat proposal pengajuan ke BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

Syarat lain:

1. Dititipkan dengan kerabat terdekat
 2. Surat keterangan tidak mampu dari RT/Lurah/kades
- j. Santunan cepat tanggap bencana

Syarat/kreteria mustahik yang berhak menerima bantuan adalah sebagai berikut:

1. Surat laporan dari kelurahan setempat
2. Fc KTP/KK
3. Foto kondisi kejadian

3. Kendala Badan Amil Zakat Nasional dalam Program Rejang Lebong Peduli di Kecamatan Sindang Kelingi

Kendala-kendala yang dihadapi BAZNAS Rejang Lebong dalam menjalankan perannya dan merealisasikan program Rejang Lebong peduli, seperti dijelaskan oleh informan sebagai wakil ketua III oleh bapak Sukemi bidang Keuangan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya:

“kendala dalam program Rejang Lebong Peduli di kabupaten Rejang Lebong ini kami juga ikut andil walupun belum sepenuhnya seperti dari program rejang lebong peduli salah satunya , pertama, itu dana yang terkumpulkan itu minim jadi harus dibagi ke program yang lain.kedua masyarakat masih banyak yang belum mengetahui program rejang lebong peduli yang ada di BAZNAS Rejang Lebong sebab pihak BAZNAS Rejang Lebong kekurangan tenaga kerja dalam mensosialisasikan program Rejang Lebong peduli yang ada di BAZNAS Rejang Lbong ini. Ketiga, kendala secara administrasi, misalnya seorang mustahik yang mengajukan bantuan ke BAZNAS Rejang Lebong masih kekurangan secara administrasi contohnya persyaratan dalam mengajukan bantuan konsuntif sekali bantu harus ada surat keterangan

tidak mampu dari kepala desa atau lurah setempat atau bukti biaya-biaya yang perlu dikeluarkan, maka BAZNAS Rejang Lebong dianggap mempersulit mereka dalam mendapatkan bantuan padahal itu sudah menjadi peraturan yang ditetapkan. ketiga kurangnya kendaraan operasional.”¹⁵

Adapun upaya yang dilakukan BAZNAS dalam mengatasi kendala tersebut merupakan terus melakukan sosialisasi mengenai program Rejang Lebong peduli yang ada di BAZNAS tersebut. Pada saat melakukan sosialisasi zakat maka pihak BAZNAS juga melakukan sosialisasi mengenai program bantuan yang BAZNAS miliki. Seperti yang dijelaskan oleh informan sebagai wakil ketua II oleh bapak Khairul Anwar bidang pendistribusian dan pendayagunaan bahwa:

“upaya yang kita lakukan dalam mengatasi kendala tersebut kita terus melakukan sosialisasi walaupun masih belum maksimal kepada masyarakat mengenai program rejang lebong peduli yang kita miliki. Pada saat kita melakukan sosialisasi tentang zakat kita juga mensosialisasikan program bantuan tersebut. Untuk kendala secara administrasi kita memberikan pemahaman dan pengertian kepada masyarakat karena administrasi itu penting untuk memudahkan dalam mendapatkan bantuan.”¹⁶

Berdasarkan wawancara tersebut upaya yang bisa dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong yaitu dengan melakukan Sosialisasi mengenai program Bantuan Rejang Lebong peduli. Untuk secara administrasi yang berupa persyaratan pihak Badan Amil Zakat Nasional memberikan pemahaman serta pengertian kepada pemohon untuk mendapatkan bantuan program bantuan bahwa administrasi itu penting.

¹⁵ Sukemi (Wakil Ketua III), Wawancara, tanggal 27 juni 2022.

¹⁶ Khairul Anwar (Wakil Ketua II), Wawancara, tanggal 27 juni 2022.

Sedangkan upaya-upaya lain yang dilakukan pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong untuk mengatasi kendala permasalahan dalam pendistribusian program bantuan Rejang Lebong peduli kepada penerima mustahik.

- 1) Pihak Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Rejang lebong melakukan kerja sama dengan isntansi-instansi yang ada di daerah Rejang Lebong
- 2) Para Amil di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong melakukan sosialisasi tentang wajib zakat seperti pada saat pembagian bantuan kendala para mustahik, pada waktu survei maupun ceramah.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Program Rejang Lebong Peduli yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional di Kecamatan Sindang Kelingi

Berdasarkan informasi di atas dari wawancara tersebut Pelaksanaan Program Rejang Lebong Peduli di Kecamatan Sindang Kelingi yang dilakukan BAZNAS dalam Bantuan Tanggap Bencana ini memiliki tiga Peranan BAZNAS :

Menurut David Berry Mendefinisikan Peranan itu terdapat dua harapan yaitu harapan yang dimiliki oleh si pemegang peranan terhadap masyarakat atau terhadap orang yang menjalankan perannya atau kewajiban-kewajibannya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa

peranan adalah perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang karena kewajibannya dari jabatan atau pekerjaannya.¹⁷

a. Pengumpulan kegiatan pengumpulan dana zakat dari para muzaki kepada lembaga zakat untuk disalurkan kepada yang berhak menerimanya. dan melakukan sosialisasi ini untuk sekedar mengingatkan kepada masyarakat akan kewajiban berzakat dan pentingnya zakat demi kemaslatan umat. karena kesadaran masyarakat untuk membayar zakat melalui lembaga ternyata masih kurang. Mereka beranggapan bahwa membayar zakat akan lebih tepat jika dibayarkan secara langsung dan tidak sedikit yang hanya mengeluarkan zakat hanya di bulan rahmadan saja(zakat fitrah).

b. Pendistribusian Program Rejang Lebong Peduli

Dalam hal pendistribusian program Rejang Lebong peduli maka ada tiga strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Rejang Lebong dalam pendistribusian program rejang lebong peduli yang dilakukan BAZNAS Rejang Lebong

1. Penyaluran bantuan Rejang Lebong peduli secara langsung

Penyaluran bantuan yang secara langsung yaitu Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong bekerja sama dengan Dinas Sosial . kemudian pihak BAZNAS dan Dinas Sosial memberitahukan kepada masyarakat bahwa mereka mendapatkan

¹⁷ Kholifah, Putri Mei Ismil. *Peranan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) dalam Kesejahteraan Masyarakat miskin di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Diss . IAIN Palangka Raya,2020*

bantuan rejang lebong peduli seperti bantuan bencana yang dalam keadaan mendesak

2. Penyaluran bantuan Rejang Lebong peduli dengan cara memanggil mustahik ke BAZNAS Rejang Lebong

Penyaluran bantuan memanggil mustahik ke BAZNAS Rejang Lebong yaitu dengan cara memanggil mustahik yang sudah memenuhi prosedur di BAZNAS , kemudian verifikasi dan survey oleh BAZNAS jika sudah disetujui maka mustahik dipanggil ke BAZNAS Rejang Lebong untuk menerima bantuan tersebut seperti bantuan konsumtif

3. Penyaluran bantuan Rejang Lebong peduli dengan pemberdayaan

Penyaluran bantuan pemberdayaan yaitu pihak BAZNAS Rejang Lebong membentuk UPZ disetiap masjid Di Kabupaten Rejang Lebong agar masyarakat semakin mudah dalam mendapatkan informasi tentang bantuan di BAZNAS Rejang Lebong

- c. Pendayagunaan program Rejang Lebong peduli

Keberhasilan zakat tergantung kepada pendayagunaan dan pemanfaatannya. Pendayagunaan dana bantuan rejang lebong peduli Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, penyaluran dana zakat untuk setiap bantuan yang dilakukan oleh BAZNAS Rejang Lebong menerapkan syarat yang harus dipatuhi, dana yang diberikan dipercayakan sepenuhnya kepada dhuafa yang

mendapat bantuan dana. Untuk dana bantuan rejang lebong peduli itu bersifat sementara karena bantuan yang diberikan untuk kelangsungan hidup mereka dan kebutuhan mereka. Dari pemberian bantuan rejang lebong peduli kepada mutahik sangat besar, sudah banyak yang terbantu dengan adanya bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Rejang Lebong ini.

2. Dampak Program Rejang Lebong Peduli Badan Amil Zakat Nasional di Kecamatan Sindang Kelingi

Dampak dari program Rejang Lebong peduli BAZNAS terhadap penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh BAZNAS Rejang lebong

a. Dampak penyaluran bantuan program Rejang Lebong peduli terhadap BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong telah menyalurkan sejumlah dana kepada mustahik yang berhak menerimanya yang disalurkan yaitu kepada sektor bantuan bencana, bantuan konsumtif, biaya berobat dan lain-lain. Pada bantuan program rejang lebong peduli tersebut belum sepenuhnya dirasakan dampak yang positif bagi masyarakat miskin di Kabupaten Rejang Lebong karena kurangnya minimnya dana untuk membantu masyarakat.

b. Dampak penyaluran bantuan Rejang Lebong peduli terhadap mustahik

Setelah mustahik menerima bantuan program Rejang Lebong peduli dari BAZNAS Rejang Lebong, mustahik merasa terbantu dengan

adanya program bantuan Rejang Lebong peduli bagi kelangsungan hidup mereka.

Sebagaimana dijelaskan hasil wawancara penulis dengan ibu harsini

“ setelah saya menerima bantuan rejang lebong peduli dari BAZNAS Rejang Lebong kami sangat terbantu untuk kelangsungan hidup kami sebagaimana saya ditinggalkan suami saya, bantuan yang diberikan pihak BAZNAS Rejang lebong berupa uang sebesar 4.00.000.”¹⁸

Ditribusi program Rejang Lebong peduli berupa uang untuk masyarakat adalah langkah yang bagus untuk membantu kekurangan mereka untuk keperluan keluarga mereka.

3. Kendala Badan Amil Zakat Nasional dalam Program Rejang Lebong Peduli di Kecamatan Sindang Kelingi

Kendala dari program Rejang Lebong peduli tersebut, pertama, itu dana yang terkumpulkan itu minim jadi harus dibagi ke program yang lain. kedua masyarakat masih banyak yang belum mengetahui program Rejang Lebong peduli yang ada di BAZNAS Rejang Lebong sebab pihak BAZNAS Rejang Lebong kekurangan tenaga kerja dalam mensosialisasikan program rejang lebong peduli yang ada di BAZNAS Rejang Lebong ini. Ketiga, kendala secara administrasi, misalnya seorang mustahik yang mengajukan bantuan ke BAZNAS Rejang Lebong masih kekurangan secara administrasi contohnya persyaratan dalam mengajukan bantuan Konsumtif sekali bantu harus ada surat keterangan tidak mampu

¹⁸ Suryana eno sebagai mustahik bantuan tanggap bencana,wawancara, tanggal 1 juli 2022

dari kepala desa atau lurah setempat atau bukti biaya-biaya yang perlu dikeluarkan, maka BAZNAS Rejang Lebong dianggap mempersulit mereka dalam mendapatkan bantuan padahal itu sudah menjadi peraturan yang ditetapkan. ketiga kurangnya kendaraan operasional upaya yang bisa dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong yaitu dengan melakukan Sosialisasi mengenai program Bantuan Rejang Lebong peduli. Untuk secara administrasi yang berupa persyaratan pihak Badan Amil Zakat Nasional memberikan pemahaman serta pengertian kepada pemohon untuk mendapatkan bantuan program bantuan bahwa administrasi itu penting dan BAZNAS Kabupaten Rejang lebong melakukan kerja sama dengan instansi-instansi yang ada di daerah Rejang Lebong.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperoleh data yang akurat dan diuraikan dalam bentuk deskriptif, maka peneliti menyimpulkan bahwasanya peranan BAZNAS dalam Program Rejang Lebong Peduli di Kecamatan Sindang Kelingi sebagai berikut:

1. Pengumpulan kegiatan pengumpulan dana zakat dari para muzaki kepada lembaga zakat untuk disalurkan kepada yang berhak menerimanya. dan melakukan sosialisasi ini untuk sekedar mengingatkan kepada masyarakat akan kewajiban berzakat dan pentingnya zakat demi kemaslatan umat. Strategi pendistribusian program Rejang Lebong peduli penyaluran bantuan Rejang Lebong peduli dilakukan dengan tiga cara: pertama Penyaluran bantuan program Rejang Lebong peduli secara langsung merupakan dengan memberikan langsung dan bantuan seperti bencana alam, Kedua Penyaluran bantuan program Rejang Lebong peduli dengan cara memanggil mustahik ke BAZNAS Rejang Lebong dimana sebelumnya mustahik memenuhi ketentuan dan prosedur yang berlaku di BAZNAS Rejang Lebong Rejang Lebong. Ketiga Penyaluran dana bantuan program rejang lebong peduli dengan pemberdayaan yakni unit pengumpul zakat yang sudah dibentuk di desa melalui program BAZNAS Rejang Lebong berupa UPZ, yang tujuannya selain menghimpun zakat juga untuk langsung mendapatkan informasi data tentang mutahik pada desa setempat

diharapkan dengan pemberdayaan ini BAZNAS Rejang Lebong akan semakin mudah dalam pemertaan penyaluran dana bantuan program Rejang Lebong peduli, Keberhasilan zakat tergantung kepada pendayagunaan dan pemanfaatannya. Pendayagunaan dana bantuan Rejang Lebong peduli Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, penyaluran dana zakat untuk setiap bantuan yang dilakukan oleh BAZNAS Rejang Lebong menerapkan syarat yang harus dipatuhi, Untuk dana bantuan rejang lebong peduli itu bersifat sementara karena bantuan yang diberikan untuk kelangsungan hidup mereka dan kebutuhan mereka. Dari pemberian sudah banyak yang terbantu dengan adanya bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Rejang Lebong.

2. Dampak penyaluran bantuan Rejang Lebong peduli terhadap Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong yaitu Pendistribusian program bantuan Rejang Lebong peduli kepada mustahik dapat dikatakan cukup optimal walaupun belum maksimal . sebab dalam pendistribusian program yang lain juga ada . Pemberian atau pendistribusian bantuan program Rejang Lebong peduli bagi para mustahik memberikan dampak sangat berguna bagi kelangsungan hidup mereka. Begitu pun bagi penerima bantuan Rejang Lebong peduli merupakan bagi mereka bantuan yang diberikan BAZNAS Rejang Lebong kepada mereka sangat membantu bagi kami yang sedang terkena musibah. Bantuan yang diberikan secara langsung dan tidak secara langsung seperti mengajukan persyaratan yang diberikan BAZNAS Rejang Lebong.

3. Kendala yang dihadapi oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong dalam menjalankan peranannya dan merealisasikan program Rejang Lebong peduli ini yaitu masih ada masyarakat yang belum mengetahui mengenai program Rejang Lebong peduli tersebut. Kemudian kendala secara administrasi yang berupa persyaratan tidak lengkap serta kurangnya tenaga kerja amil zakat. Hal ini yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bantuan program Rejang Lebong peduli yang Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong miliki, seperti sosialisasi tentang zakat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong juga mensosialisasikan program bantuan tersebut. Selanjutnya untuk kendala secara administrasi yang berupa persyaratan tersebut pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong memberikan pemahaman dan pengertian kepada masyarakat karena administrasi yang berupa persyaratan itu penting untuk memudahkan dalam mendapatkan bantuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan dijelaskan di atas, peneliti ingin memberi saran antara lain:

1. Pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong, diharapkan dapat terus meningkatkan serta mengembangkan program rejang lebong peduli menjadi lebih baik lagi dan terus melakukan sosialisasi mengenai zakat, bisa melakukan sosialisasi melalui media sosial, menyebarkan

pamflet, brosur, dan lain sebagainya. Selanjutnya terus melakukan survei lapangan agar menerima bantuan merupakan masyarakat yang membutuhkan.

2. Bagi masyarakat, hendaknya masyarakat lebih update mengenai informasi yang ada terutama mengenai informasi bantuan program rejang lebong peduli agar tidak ada lagi yang tidak berobat yang beralasan dikarenakan tidak ada biaya
3. Bagi pembaca, semoga penelitian ini bisa meningkatkan wawasan terkait Badan Amil Zakat Nasional dan menambah jumlah muzaki yang membayarkan zakatnya ke Badan Amil Zakat Nasional serta mengurangi jumlah mustahik yang ada di wilayah Rejang Lebong
4. Bagi mahasiswa, semoga penelitian ini dapat menjadi alat perbandingan ataupun referensi dalam peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto Suharsimi. “ *Prosedur Penelitian* ” ,Jakarta: Rineka Cipta 2020.
- Iskandar, 2010. “ *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* ”. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Khasanah Umrotul.2010.*manajemen zakat modern instrument pemberdayaan ekonomi umat*, Malang: UIN-Maliki Perss.
- Sugiono.2010.“ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*”, Bandung: Alfabeta.
- Standar operasional prosedur,standarisasi pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong TA.2020-2025.
- Umar Husein. 2005. ”*Metode Penelitian: Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, Jakarta: Grafindo Persada.
- Profil BAZNAS TA 2020-2025.
- Program Kerja BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong 2020-2025.

JURNAL

- Khasanah Umrotul.2010.*manajemen zakat modern instrument pemberdayaan ekonomi umat*, Malang: UIN-Maliki Perss.
- Kholifah . *Peranan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah (lazismu) dalam Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau* . Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya,2020.
- Lizza, Dia Elina, . 2020 .*Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Bondowoso dalam Meminimalisir Kemiskinan*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- M.Rizal. 2020. *Peran BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin*. Diss. UIN Mataram.
- Musfirah Awaliyah Nur. 2017.“*factor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mustahiq atas Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Kesehatan di Rumah Sehat Baznas Jakarta*”. Universitas Negeri Hidayatullah Jakarta.
- Musalin Ode La Ode. “*Peranan BAZNAS dalam Pengentasan Kemiskinan Keluarga di Kecamatan Alla,Kab.Engkang*”.

- Nasution.2002.*Metodelogi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Transito.
- Nurdin Hasnidar.2017. *Fungsi Lembaga Pengelola Zakat dalam Memberantas Kemiskinan (studi Kasus BAZNAS Kota Palopo)*. (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Pemberdayaan Zakat dan Dirjen Bimas Islam,2012. *Profit Lembaga Pengawas Zakat*, (Jakarta: Departemen RI).
- Putri Mei Ismil ,Kholifah,.2020.*Peranan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) dalam Kesejahteraan Masyarakat miskin di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Diss . IAIN Palangka Raya*.
- Qardhawi Yusuf , 2005 *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Zikrul Hakim).
- Salam Abdul,2014 *Manajemen insani dalam bisnis*,Pustaka Pelajar,hal 9-39.
- Sofian Efendi dan Masri Singarimbun . 1989. “ *Metode Penelitian Survei*”,Jakarta: LP3ES.
- Tiara ,Rohmawati.2021 *Sinergi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bersama Pemerintah Daerah dalam Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Wiradifa dkk.”*Strategi pendistribusian zakat infak, dan sedekah (ZIS) di badan amil zakat nasional (BAZNAS) kota tengerang selatan.*”Al-Tijary (2017).

WEBSITE

- Undang-undang No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Suherman , *Pengesahan BAZDA menjadi BAZNAS*. Diakses 11 april 2022.

PEDOMAN WAWANCARA

Pengurus BAZNAS Rejang Lebong

1. BAGAIMANA PELAKSANAAN PROGRAM YANG DILAKUKAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KABUPATEN REJANG LEBONG?

- 1) Bagaimana pengumpulan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Rejang Lebong dalam melaksanakan program rejang lebong peduli?
- 2) Bagaimana pendistribusian dan pendayagunaan yang dilakukan oleh BAZNAS Rejang Lebong dalam melaksanakan program rejang lebong peduli?
- 3) Apakah ada kriteria khusus bagi masyarakat yang berhak menerima program rejang lebong peduli?
- 4) Setelah dijalankan program tersebut apakah pihak BAZNAS Rejang Lebong mengevaluasi program rejang lebong peduli yang turun kepada masyarakat selaku penerima program?
- 5) Apakah program kerja rejang lebong peduli sudah berjalan dengan baik?
- 6) Apakah program rejang lebong peduli sudah tepat sasaran?

2. APA KENDALA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KABUPATEN REJANG LEBONG?

- 1) Apa saja faktor yang menjadi kendala BAZNAS dalam menjalankan peranan untuk penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong?
- 2) Apa saja kendala dalam penyaluran program rejang lebong peduli?
- 3) Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala dalam menjalankan program rejang lebong peduli?

- 4) Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mendistribusikan program rejang lebong peduli ?
- 5) Apa kesulitan BAZNAS Rejang Lebong dalam mendistribusikan program rejang lebong peduli?

3. BAGAIMANA DAMPAK DARI PROGRAM-PROGRAM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KABUPATEN REJANG LEBONG?

PENGURUS BAZNAS

- 1) Apakah BAZNAS Rejang Lebong telah mensosialisasikan dengan optimal program rejang lebong peduli?
- 2) Apakah BAZNAS dapat menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong?
- 3) Apa bentuk pemberian zakat oleh BAZNAS Rejang Lebong dalam program rejang lebong peduli?
- 4) Bagaimana musthaik bisa mendapatkan bantuan dari program rejang lebong peduli?

PENERIMA BANTUAN PROGRAM REJANG LEBONG PEDULI

- 1) Apakah BAZNAS Rejang Lebong telah mensosialisasikan dengan optimal program rejang lebong peduli?
- 2) Menurut bapak/ibu apakah bantuan program rejang lebong peduli dari BAZNAS Rejang Lebong sangat membantu?
- 3) Menurut bapak/ibu apakah program rejang lebong peduli dapat membantu perekonomian ?

- 4) Bagaimana bentuk pemberian bantuan rejang lebong peduli apakah berbentuk uang atau sembako?
- 5) Bagaimana bapak/ibu bisa mendapatkan bantuan apakah mengajukan persyaratan/langsung dari BAZNAS Rejang Lebong?
- 6) apa saran untuk BAZNAS di Kabupaten Rejang Lebong dalam program rejang lebong peduli?

L

A

M

P

I

R

A

N

Wawancara pengurus BAZNAS Rejang Lebong kepada Bapak Drs. Khairul Anwar



W



Wawancara pengurus BAZNAS Rejang Lebong kepada Bapak Sukemi,S.Ag



Wawancara penerima bantuan Rejang Lebong peduli kepada Ibu Suryana Eno



Wawancara penerima bantuan Rejang Lebong peduli kepada Bapak Ibrahim



Wawancara penerima bantuan Rejang Lebong peduli kepada Bapak Doni



Wawancara penerima bantuan Rejang Lebong peduli kepada Ibu Harsini



Wawancara penerima bantuan Rejang Lebong peduli kepada Ibu Linda

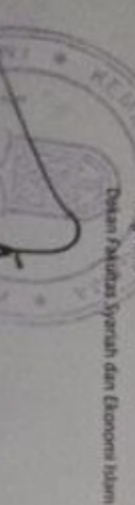


Wawancara penerima bantuan Rejang Lebong peduli kepada Ibu Rita



JADWAL UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 PRODI PERBAIKAN SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 PERIODE FEBRUARI 2022

No	Hari/Tgl Ujian	Ruang	Nama	NIM	Pembimbing Akademik	Calon Pembimbing I	Calon Pembimbing II	Moderator	Judul Proposal
1	Selasa, 22 Februari 2022 Sesi Pertama 08:00-09:00	1	Eni Rekwawati	18631049	Hendrianto, M. A	Dr. M. Istian, M. Pd., MM	Armad Danu Syaputra, M. S. I	Owi Wijarti	Analisis Etika Pelayanan nasabah dalam Meningkatkan Keuletan Nasabah (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Cumpu)
2		2	Tara Vista Amanda	18631149	Firmawati, M. E	Nopriatiz, M. Ag	Mega Ikhwanwati, MA	Desti Nabila Putri	Pengaruh Merges Bank Syariah Mandiri (BSM) Menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Terhadap Kinerja Keuangan
3		3	NENENG NURMALA SARI	18631098	NOPRIZAL, M. Ag	Hendrianto, MA	Rahman Arifin, ME	KRISTIAN WIDORA	ANALISIS TINGKAT KEPULSAKAN NASABAH DI BSI UNIT KEPARAHANG DENGAN PENDEKATAN IMPORTANT PERFORMANCE ANALISIS
4	Sesi Kedua 09:00-10:00	1	Reni ahlamah	18631121	Hendrianto, MA	Nopriatiz, M. Ag	Firmawati, ME	JOKO ARIYANTO	ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KREDIT MACET PADA BUNDES SYARIAH JAWA MANDIRI DESA KARANGJAYA
5		2	VIVI ANGGRAINI	18631159	Khairul Umam Khudhorri, M. E. I	Hendrianto, MA	Andriko, M. E. Sy	MEISI JAYATIKA	Implementasi pengapungan masa engsuran untuk pembayaran kepada nasabah yang terdampak covid-19 (Studi kasus BSI KC Lubuk Linggau) Sistem Manajemen dana pengabdian Dhuafa pada BAZNAS Rejang Lebong
6		3	Nova Anggita	18631102	Ratih Komala Dewi, MM	Prof. Dr. Budi Kusworo, M. Ag	Armad Danu Syaputra, M. S. I	ALESSANDRA ARIANE RAMAHOHANTI	
7	Sesi Ketiga 10:00-11:00	1	Owi Wijarti	18631046	Firmawati, M. E	Dr. M. Istian, M. Pd., MM	Andriko, M. E. Sy	Eni Rekwawati	Praktik Tabung Haji Raya Pada Pengujian Rasuli Badriah dalam Perspektif Lembaga Keuangan Syariah
8		2	Desti Nabila Putri	18631038	Andriko, M. E. Sy	Prof. Dr. Budi Kusworo, M. Ag	Firmawati, ME	Tara Vista Amanda	Strategi Lazsamu Dalam Menarik Kredit Masyarakat Untuk Membayar Zakat (Studi Kasus Lazsamu Kabupaten Rejang Lebong)
9		3	KRISTIAN WIDORA	18631078	Dr. MUHAMMAD ISTAN, SE, M. Pd, MM	Nopriatiz, M. Ag	Rahman Arifin, ME	NENENG NURMALA SARI	ANALISIS RESIKO DALAM BERINVESTASI SAHAM SYARIAH PADA INVESTOR AKTIF GALERI INVESTASI SYARIAH IAIN CURUP
10	Sesi Keempat 11:00-12:00	1	JOKO ARIYANTO	18631074	ANDRIKO, M. E. Sy	Hendrianto, MA	Mega Ikhwanwati, MA	Reni ahlamah	STRATEGI PEMASARAN PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA CABANG CURUP
11		2	MEISI JAYATIKA	18631090	Khairul Umam Khudhorri, M. E. I	Dr. M. Istian, M. Pd., MM	Armad Danu Syaputra, M. S. I	VIVI ANGGRAINI	Analisis Penerapan Prinsip Kelembutan dalam penyuluhan pembiayaan Gfya denasi pandemi COVID 19 (Studi Kasus BSI KC Lubuk Linggau 2)
12		3	ALESSANDRA ARIANE RAMAHOHANTI	18631008	Dr. Muhammad istan, SE, M. Pd, MM	Nopriatiz, M. Ag	Rahman Arifin, ME	Nova Anggita	UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PEMBUKUAN REKENING MELALUI DIGITAL BANKING DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KEPARAHANG
13	Rabu, 23 Februari 2022 Sesi Pertama 08:00-09:00	1	Yustika Auri	18631173	Ratih Komala Dewi, MM	Dr. M. Istian, M. Pd., MM	Mega Ikhwanwati, MA	BERRY	Tantangan dan Strategi BSI Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BSI KC Lubuk Linggau)
14		2	Nur Ayyasun Atiqoh	18631104	Ratih Komala Dewi, M. M	Hendrianto, MA	Andriko, M. E. Sy	Nurysya Adah	Analisis Penerapan Manajemen Risiko Produk Hassanah Card Di BSI Kcp Lubuklinggau 2
15		3	Um Mahrurah	18631154	Hendrianto, MA	Nopriatiz, M. Ag	Firmawati, ME	Suhlinarah	Peranan perbankan syariah dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil Mandiri (UMKM) di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepulauan
16	Sesi Kedua 09:00-10:00	1	BERRY	17631018	Dr. M. ISTAN M. Pd, MM	Nopriatiz, M. Ag	Khairul Umam Khudhorri, M. E. I	Tri Rahayu	Strategi Pemasaran Tabungan IB Hiraah Haji di Bank Muamalat Pada masa Pandemi Covid-19
17		2	Nurysya Adah	18631105	Ratih Komala Dewi, M. M	Dr. M. Istian, M. Pd., MM	Andriko, M. E. Sy	MEISI CANTIKA	Strategi Pemasaran Pembayaran di Bank Syariah Indonesia Kcp Lubuk Linggau 2 Pada Masa Pandemi Covid-19
18		3	Suhlinarah	18631145	Dr. Muhammad istan, M. Pd, MM	Hendrianto, MA	Firmawati, ME	Yustika Auri	Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong
19	Sesi Ketiga 10:00-11:00	1	Tri Rahayu	18631153	Hendrianto, MA	Dr. M. Istian, M. Pd., MM	Khairul Umam Khudhorri, M. E. I	Nur Ayyasun Atiqoh	Analisis Kepuasan Nasabah pada Layanan Anugrahan Tunai Mandiri PT Bank Muamalat KCP Cumpu
20		2	MEISI CANTIKA	18631091	SINEBA ARLUSILVIA ME	Hendrianto, MA	Rahman Arifin, ME	Um Mahrurah	ANALISIS STRATEGI PENANGANAN KREDIT BERUMSALAH PADA PRODUK KREDIT USAHA RAYAT (KUR) MIKRO DI BANK SYARIAH INDONESIA UNIT KEPARAHANG



Mengucapkan
 Doakan Sukses Syarah dan Ekonomi Islam

Ketua Prodi Perbaikan Syariah



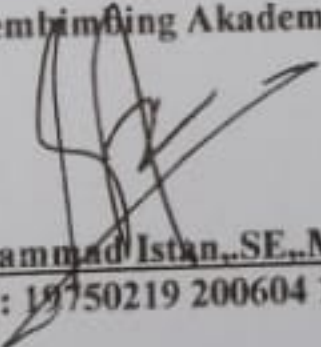
**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010Hp. 082186121778 Curup 39119


**LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI
PERANAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN
DI KABUPATEN REJANG LEBONG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Seminar Proposal Skripsi

Mengetahui
Pembimbing Akademik


Dr. Muhammad Istian, SE., M.Pd., MM
NIP: 19750219 200604 1 008

Mahasiswa


Subkinarsih
NIM. 18631145

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2021



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/02/2022

Pada hari ini Rabu Tanggal 23 Feb Bulan Februari Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Subkinarsin
Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
Judul : Peranan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Payang Lebong

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Yustika Aulia

Calon Pmbb I : Hendrianto, MA
Calon Pmbb II : Filmawati, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. lengkapi data? dari tahun tersebut berapa banyak yang Mendistribusikan Program Baznas
2. lamin persyikan lagi Program dari Baznas yang mau diambil
3. Fokus masalah yang akan diteliti, ditetaskan di Batasan Masalah
4. Uraikan Peran Baznas tahun 2020 di latar belakang, apakah berhasil dalam meningkatkan kemiskinan atau tidak?
5. Sertakan data yang mendapat bantuan Payang Lebong Paduli & Makmur. Tambahkan subjek dan objek penelitian di jenis Penelitian.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 05 bulan Februari tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Februari 2022

Moderator

Yustika Aulia
(Yustika Aulia)

Calon Pembimbing II

Filmawati

NIP. 202168701

Calon Pembimbing I

Hendrianto

NIP. 21031989

NB:

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip pribadi dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengantar untuk penjabaran SK Pembimbing Skripsi / BAB I yang sudah disertai / ACC oleh kedua calon pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor : 066/In.34/FS/PP.00.9/04/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud,
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup,
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022,
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- | | | |
|---------|-------------------|-----------------|
| | Menunjuk saudara | |
| Pertama | 1. Hendrianto, MA | NIDN. 24031989 |
| | 2. Fitmawati, ME | NIDN. 202168701 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa.

NAMA	Subkinarsih
NIM	18631145
PRODI/FAKULTAS	Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong

- Kedua :** Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan.
- Keempat :** Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan.
- Kelima :** Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
 Pada tanggal : 19 April 2022

Dekan.



Dr. Yusofri, M.Ag
 197002021998031007

Tembusan :

1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. ...



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Curup, 21 Juni 2022

Nomor : 0452/In.34/FS/PP.00.9/06/2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan Baznas Rejang Lebong
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Subkinarsih
Nomor Induk Mahasiswa : 18631145
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 21 Juni 2022 Sampai Dengan 21 Agustus 2022
Tempat Penelitian : BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmanullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Yusefri, M.Ag

197002021998031007



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN REJANG LEBONG

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 052 /BAZNAS/RL/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

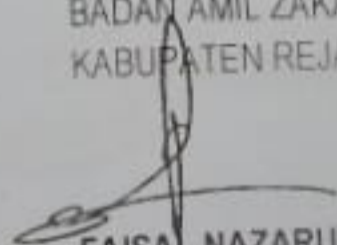
Nama : **FAISAL NAZARUDIN**
Tempat/ Tgl. Lahir : Curup, 08 September 1974
Jabatan : Ketua BAZNAS Kab. Rejang Lebong
Alamat : Jl. Padat Karya RT.01 RW.04 Kel. Talang Rimbo Lama
Kec. Curup Tenagh Kab. Rejang Lebong

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Nomor : 0452/in.34/FS/PP.00.9/06/2022 tanggal 21 Juni 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian. Dengan ini memberikan izin penelitian di BAZNAS Kab. Rejang Lebong, kepada saudara:

Nama : **SUBKINARSIH**
N I M : 18631145
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul Skripsi : *Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong*
Waktu Penelitian : 21 Juni 2022 sampai dengan 21 Agustus 2022

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 Juni 2022
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN REJANG LEBONG




FAISAL NAZARUDIN
Ketua

TembusanYth:

1. Bupati Rejang Lebong
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong
3. Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Sekretariat :

Jl. S. Sukowati No. 50 (Komplek Masjid Agung Baitul Makmur) Curup 39114
Telp. (0732) 24671 Fax. (0732) 24671

 baznaskabrejanglebong  baznaskab.rejanglebong@baznas.go.id



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN REJANG LEBONG

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 056/BAZNAS/RL/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, menerangkan bahwa saudara :

Nama : **SUBKINARSIH**
N I M : 18631145
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul Skripsi : *Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong*
Waktu Penelitian : 21 Juni 2022 s.d 21 Agustus 2022

Telah selesai melaksanakan penelitian dan wawancara di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Juli 2022

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN REJANG LEBONG



Tembusan Yth:

1. Bupati Rejang Lebong
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong
3. Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
4. Arsip

Sekretariat :

Jl. S. Sukowati No. 50 (Komplek Masjid Agung Baitul Makmur) Curup 39114
Telp. (0732) 24671 Fax. (0732) 24671

[baznaskabrejanglebong](#) baznaskab.rejanglebong@baznas.go.id

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Khairul Anwar
Jabatan : Wakil Ketua II

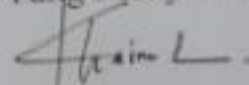
Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Subkinarsih
Nim : 18631145
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: *"Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong"*. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Juni 2022

Yang Menyatakan



Drs. Khairul Anwar

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukemi,S.Ag
Jabatan : Wakil Ketua III


Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Subkinarsih
Nim : 18631145
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: *"Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong"*. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Juli 2022

Yang Menyatakan


Sukemi,S.Ag

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibrohim
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Kepala Curup, Kecamatan Binduriang
Topik Wawancara : Penyaluran bantuan rejang lebong peduli
oleh BAZNAS Rejang Lebong

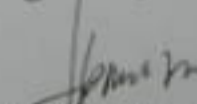
Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Subkinarsih
Nim : 18631145
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: ***"Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong"***. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 1 Juli 2022

Yang Menyatakan


Ibrohim

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Doni
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Kepala Curup, Kecamatan Binduriang
Topik Wawancara : Penyaluran bantuan rejang lebong peduli
oleh BAZNAS Rejang Lebong


Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Subkinarsih
Nim : 18631145
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: *"Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong"*. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2 Juli 2022

Yang Menyatakan


Doni

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suryana eno
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Kepala Curup, Kecamatan Binduriang
Topik Wawancara : Penyaluran bantuan rejang lebong peduli
oleh BAZNAS Rejang Lebong

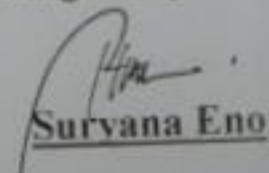
Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Subkinarsih
Nim : 18631145
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: *"Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong"*. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 1 Juli 2022

Yang Menyatakan


Suryana Eno

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rita
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Kepala Curup, Kecamatan Binduriang
Topik Wawancara : Penyaluran bantuan rejang lebong peduli oleh BAZNAS Rejang Lebong

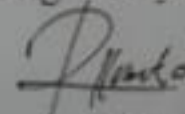
Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Subkinarsih
Nim : 18631145
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: *"Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong"*. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 3 Juli 2022

Yang Menyatakan


Rita

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harsani
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Kepala Curup, Kecamatan Binduriang
Topik Wawancara : Penyaluran bantuan rejang lebong peduli
oleh BAZNAS Rejang Lebong

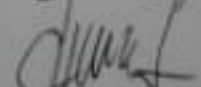
Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Subkinarsih
Nim : 18631145
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: *"Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong"*. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2 Juli 2022

Yang Menyatakan



Harsani

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linda
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Kepala Curup, Kecamatan Binduriang
Topik Wawancara : Penyaluran bantuan rejang lebong peduli
oleh BAZNAS Rejang Lebong

Menerangkan dengan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Subkinarsih
Nim : 18631145
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul. *"Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong"*. Demikian Surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 3 Juli 2022

Yang Menyatakan


Linda



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Subkinarsi H
 NIM : 18631195
 FAKULTAS/ PRODI : Syariah dan ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Hendrianto, MA
 PEMBIMBING II : Fitriawati, ME
 JUDUL SKRIPSI : Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong

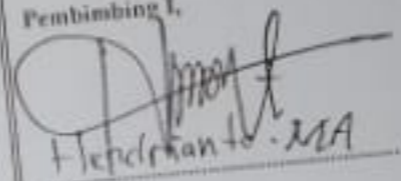
- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.




KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Subkinarsi H
 NIM : 18631195
 FAKULTAS/ PRODI : Syariah dan ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Hendrianto, MA
 PEMBIMBING II : Fitriawati, ME
 JUDUL SKRIPSI : Peranan badan amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Rejang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

 Hendrianto, MA
 NIP.

Pembimbing II,

 Fitriawati, ME
 NIP.



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	30-05-2022	Acc Bab I, Perbaikan		
2	13-6-2022	Acc Bab 2 dan 3		
3	23-7-2022	Perbaikan bab 4		
4	25-7-2022	Perbaikan abstrak		
5	23-7-2022	Acc abstrak → Bab V		
6	1-8-2022	Acc Stempel		
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	14-07-2022	Perbaikan Proposal		
2	11-09-2022	Acc Proposal		
3	26-04-2022	Bab II Perbaikan		
4	10-05-2022	Acc Bab II		
5	18-05-2022	Acc Bab III		
6	3-06-2022	lcci - wawancara Perbaikan		
7	13-07-2022	Perbaikan bab 4 Perbaikan Abstrak		
8	22/07/2022	Acc Abstrak → Bab V		

PROFIL PENULIS



Nama Subkinarsih tempat tanggal lahir, Rejang Lebong 16 Maret 2000, anak dari seorang Ayah yang bernama Subiransyah dan Ibu yang bernama Salima ia merupakan anak ketujuh dari 6 bersaudara.

Menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SD Negeri 02 Lawang Agung, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 01 Lubuk Alai, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 01 Binduriang dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil program studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.